



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SAINS SOSIAL DAN EKSAKTA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA BERBASIS K-13 DI SMK NEGERI SE-KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:



DODI IRWANDI
NIM. 21591105934

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2020 21 TPA1
TGL	4 Feb 2020
PARAF	

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DODI IRWANI
NIM. 2150110543

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM Negeri (IIN)
PROGRAM PASARISARJANA (PPS)



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Gelar Akademik
 Judul

Dodi Irwandi
 21591105934
 M.Pd (Magister Pendidikan)
 Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta
 dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di
 SMK Negeri se-Kota Pekanbaru

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 Penguji I/Ketua

Dr. H. Masrun, Lc., MA
 Penguji II/ Sekretaris

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 Penguji III

Dr. Idris, M.Ed
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 29 Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph. D. selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu memberikan arahnya kepada penulis selama menimba ilmu di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini, dan juga Ibu Dr. Zaitun, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama kuliah di universitas ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan beserta karyawan/i yang telah membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dra. Afrida, M. Ag. yang juga banyak memberikan nasehat dan saran dalam penyusunan penelitian ini.
7. Bapak H. Raimon, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian beserta seluruh majelis Guru dan Staf Tata Usaha yang telah berkenan menerima saya untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Drs. Dwi Bowo Sukmono, MM. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian beserta seluruh majelis Guru dan Staf Tata Usaha yang telah berkenan menerima saya untuk melakukan penelitian.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
10. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
11. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
12. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Semua Teman-teman seperjuangan lokal PAI 2 Pascasarjana 2015 yang selalu memberikan semangat dan selalu kompak dalam mengerjakan tesis ini terutama Khairuzzuhri, Hani Apri Miga, Bilhakki Putra, Dendi Muhammad dan Zainal Abidin yang telah memberikan motivasi dan keceriaan selama mengikuti proses perkuliahan. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memiliki andil besar dalam membantu menyelesaikan tesis ini meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhirnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Penulis sadar bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan-keterbatasan penulis, dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 24 Agustus 2019

Penulis

DODI IRWANDI

NIM. 21591105934

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN
PENGESAHAN PENGUJI
PENGESAHAN PEMBIMBING
PERSETUJUAN
NOTA DINAS PEMBIMBING 1
NOTA DINAS PEMBIMBING 2
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR..... i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN..... viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
 B. Penegasan Istilah..... 9
 C. Permasalahan.. 10
 1. Identifikasi Masalah 10
 2. Batasan Masalah..... 11
 3. Rumusan Masalah 11
 D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.. 12
 1. Tujuan Penelitian.. 12
 2. Kegunaan Penelitian.. 12

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis..... 14
 1. Karakter Siswa dalam K-13 14
 a. Pengertian Karakter 14
 b. Pentingnya Pembentukan Karakter 16
 c. Tiga Basis Desain Pembentukan Karakter 18
 d. Macam-macam Karakter 18
 e. Hubungan Karakter dan Akhlak 23
 2. Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Data Tawuran Di Kota Yogyakarta	3
Tabel I. 2	Data Tawuran Pelajar Di Kota Yogyakarta.....	4
Tabel IV. 1	Keadaan Staf Pengajar/Guru SMKN 7 Pekanbaru	60
Tabel IV. 2	Keadaan Staf Karyawan SMKN 7 Pekanbaru.....	60
Tabel IV. 3	Daftar Pengajar/Guru SMKN 7 Pekanbaru.....	61
Tabel IV. 4	Keadaan Murid SMKN 7 Pekanbaru T.A 2019/2020	63
Tabel IV. 5	Keadaan Ruang Kelas SMKN 7 Pekanbaru	64
Tabel IV. 6	Keadaan Ruang Labor SMKN 7 Pekanbaru.....	64
Tabel IV. 7	Ruangan dan Fasilitas SMKN 7 Pekanbaru	65
Tabel IV. 8	Potensi Lingkungan Sekolah SMKN 7 Pekanbaru.....	65
Tabel IV. 9	Keadaan Staf Pengajar/Guru SMKN 5 Pekanbaru	69
Tabel IV. 10	Keadaan Staf Karyawan SMKN 5 Pekanbaru.....	69
Tabel IV. 11	Daftar Pengajar/Guru SMKN 5 Pekanbaru.....	70
Tabel IV. 12	Keadaan Murid SMKN 5 Pekanbaru T.A 2019/2020.....	73
Tabel IV. 13	Sarana dan Prasarana SMKN 7 Pekanbaru	73
Tabel IV. 14	Observasi I Responden Ke-1	77
Tabel IV. 15	Observasi II Responden Ke-1	79
Tabel IV. 16	Observasi I Responden Ke-2	81
Tabel IV. 17	Observasi II Responden Ke-2.....	83
Tabel IV. 18	Observasi I Responden Ke-3	85
Tabel IV. 19	Observasi II Responden Ke-3.....	87
Tabel IV. 20	Observasi I Responden Ke-4	89
Tabel IV. 21	Observasi II Responden Ke-4.....	90
Tabel IV. 22	Observasi I Responden Ke-5	92
Tabel IV. 23	Observasi II Responden Ke-5.....	94
Tabel IV. 24	Observasi I Responden Ke-6	95
Tabel IV. 25	Observasi II Responden Ke-6.....	97
Tabel IV. 26	Observasi I Responden Ke-7	99
Tabel IV. 27	Observasi II Responden Ke-7.....	101

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV. 28	Observasi I Responden Ke-8.....	102
Tabel IV. 29	Observasi II Responden Ke-8.....	104
Tabel IV. 30	Observasi I Responden Ke-9.....	106
Tabel IV. 31	Observasi II Responden Ke-9.....	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) Â misalnya قال menjadi qâla

panjang =

Vokal (a) Î misalnya قيل menjadi qîla

panjang =

Vokal (a) Û misalnya نود menjadi dûna

panjang =

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al- Bukhâriy dalam mukaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ Allâh kânâ wa mâ lam yasya' lam yakun.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Dodi Irwandi, (2019) : Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek dari penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Sains Sosial dan Eksakta di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru dan faktor pendukung/penghambatnya.

Populasi pada penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru yang berjumlah 636 orang. Kemudian untuk sampel peneliti mengambil guru sains sosial dan eksakta yang mengajar di SMK Negeri 7 dan SMK Negeri 5 di kelas X yang berjumlah 9 orang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data terkumpul sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, maka data dianalisis dengan teknik deskriptif dengan persentase.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa implementasi pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru adalah optimal. Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus persentase pada hasil delapan belas kali observasi diperoleh hasil 73,96%. Artinya, Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru yang dilaksanakan oleh guru sudah baik. Adapun keoptimalan implementasi pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru tersebut juga didukung oleh beberapa faktor, yaitu: kemampuan guru, perbedaan individual siswa, kesiapan guru, fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia dan dukungan sekolah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Dodi Irwandi, (2019) : The Implementation of Social and Exact Science Learning in Forming Students' Character of K-13 in State Vocational High Schools in Pekanbaru City

This study aims to determine how the Implementation of Social and Exact Science Learning in Forming the Students' Character of K-13 in State Vocational High Schools in Pekanbaru City and the factors that influence it. The subjects of this study were teachers who taught Social Science and exact sciences at State Vocational High Schools in Pekanbaru City. While the object of this research is the implementation of Social and Exact Science learning in shaping the students' character in State Vocational High Schools in Pekanbaru and its supporting/inhibiting factors.

The population in this study were teachers who taught at State Vocational High Schools in Pekanbaru, which amounted to 636 teachers. Then for the sample the researchers took social and exact science teachers who taught at State Vocational High School 7 and State Vocational High School 5 in class X totaling 9 teachers. The data collected through observation, interviews and documentation. Data collected according to the type of this research is a qualitative descriptive study, then the data were analyzed with descriptive techniques with a percentage.

After conducting the research, the researcher reach the final conclusion that the implementation of social and exact science learning in shaping the students' character of K-13 at State Vocational High Schools in Pekanbaru is optimal. From the results of statistical analysis using the percentage formula on the results of eighteen observations obtained 73,96% results. That is, the implementation of social and exact sciences learning in shaping the students' character of K-13 at State Vocational High Schools in Pekanbaru which is carried out by teachers is good. The optimization of the implementation of social and exact science learning in shaping the students' character of K-13 at State Vocational High Schools in Pekanbaru is also supported by several factors, namely: teacher ability, individual student differences, teacher readiness, available facilities, available time and school support.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

ضادي إروندي (٢٠١٩) : تطبيق العلوم الاجتماعية و العلوم الرياضيات في تشكيل شخصية الطلاب بناء على المناهج الدراسية ١٣ في المدارس العالية المهنية الحكومية في مدينة بيكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تنفيذ العلوم الاجتماعية و العلوم الرياضيات في تشكيل شخصية الطلاب بناء على المناهج الدراسية ١٣ في المدارس العالية المهنية الحكومية في مدينة بيكانبارو والعوامل التي تؤثر عليها. كان موضوع هذه الدراسة معلمين قاموا بتدريس العلوم الاجتماعية و العلوم الرياضيات في المدارس العالية المهنية الحكومية في مدينة بيكانبارو. في حين أن الهدف من هذا البحث هو تنفيذ العلوم الاجتماعية و العلوم الرياضيات في تشكيل شخصية الطلاب في المدارس العالية المهنية الحكومية في مدينة بيكانبارو والعوامل الداعمة / المانع لها.

اما السكان في هذه الدراسة معلمين قاموا بالتدريس في المدارس العالية المهنية الحكومية في مدينة بيكانبارو ، والتي بلغت ٦٣٦ مدرسًا. بعد ذلك، أخذ الباحث عينة العلوم الاجتماعية و الرياضيات الذين قاموا بالتدريس في المدارس العالية المهنية الحكومية ٧ و المدارس العالية المهنية الحكومية ٥ في الصف العاشر والتي يبلغ مجموعها ٩ معلمين. البيانات التي تم جمعها من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق. البيانات التي تم جمعها وفقًا لنوع هذا البحث هي دراسة وصفية نوعية، ثم تم تحليل البيانات بتقنيات وصفية بنسبة مئوية ، باستخدام الصيغة:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

بعد إجراء البحث ، توصل الباحث إلى نتيجة نهائية مفادها أن تنفيذ العلوم الاجتماعية و العلوم الرياضيات في تشكيل شخصية الطلاب بناء على المناهج الدراسية ١٣ في المدارس العالية المهنية الحكومية في مدينة بيكانبارو هو الأمثل. من نتائج التحليل الإحصائي باستخدام صيغة النسبة المئوية لنتائج عشر ملاحظات تم الحصول عليها بنسبة ٧٤,٠٣٪. وهذا هو تنفيذ العلوم الاجتماعية و العلوم الرياضيات في تشكيل شخصية الطلاب بناء على المناهج الدراسية ١٣ في المدارس العالية المهنية الحكومية في مدينة بيكانبارو والتي يتم تنفيذها من قبل المعلمين هو الأمثل. يتم دعم تحسين تنفيذ العلوم الاجتماعية و العلوم الرياضيات في تشكيل شخصية الطلاب بناء على المناهج الدراسية ١٣ في المدارس العالية المهنية الحكومية في مدينة بيكانبارو من خلال عدة عوامل ، وهي: قدرة المعلم ، اختلافات الطلاب الفردية ، استعداد المعلم ، التسهيلات المتاحة ، الوقت المتاح والدعم المدرسي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



punya tanggung jawab yang sama untuk membentuk karakter siswa. Artinya semua guru yang ada di sekolah tersebut punya tanggung jawab yang sama sesuai dengan amanat undang-undang mengenai kurikulum Pendidikan Karakter yang telah dicanangkan oleh mantan presiden Republik Indonesia (RI) yaitu Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada pemerintahannya mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pendidikan karakter sehingga yang terakhir Kurikulum 2013 juga memuat pendidikan karakter di dalamnya.

Belakangan ini pemerintah dan berbagai instansi pendidikan terus bergiat untuk memperbaiki kualitas dan pola pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang sedang dihadapi misalnya kerusakan moral yang terjadi di Indonesia, contohnya perkelahian motor siswa, perkelahian antar siswa dan lain sebagainya. Munculnya pendidikan berbasis karakter ini tidak lepas dari situasi siswa pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono yang marak-maraknya terjadi kenakalan remaja dan tawuran sampai presiden langsung turun tangan untuk menanganinya seperti tawuran antar pelajar yang terjadi antara siswa SMA 10 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang saling melempar batu dan baku hantam dengan tangan menggenggam batu yang menyebabkan kemacetan jalan raya. Berikut data tawuran yang terjadi di kota Yogyakarta:¹

¹ Ose, "Pelajar Terlibat Tawuran di depan SMA", dikutip dari <https://www.google.com/amp/jogja.tribunnews.com/amp/2013/02/19/pelajar-terlibat-tawuran-di-depan-sma-muhammadiyah-3-yogya>, Diakses pada hari Selasa tanggal 26 Juni 2018 pukul 08.45 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABEL I.1
DATA TAWURAN DI KOTA YOGYAKARTA

NO	PELAKU	WAKTU TERJADI	KETERANGAN
1	Siswa SMU Gama Yogyakarta dan SMU Bopkri 2 Yogyakarta	Jumat, 22 April 2011 sekitar pukul 12.00 WIB di belakang Galeria Mall Yogyakarta	Seorang siswa ditangkap karena melakukan penusukan
2	Siswa SMK Piri 1 dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Sabtu, 01 Oktober 2011 sekitar pukul 11.00 WIB	Seorang siswa SMK Piri mengalami luka sabetan benda keras dibagian kepala hingga sempat dirawat di rumah sakit dan empat siswa diamankan di Mapolsek Umbulharjo
3	Siswa SMA 6 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 2	Sabtu, 29 Oktober 2011	Seorang pelajar terkena luka tusuk senjata tajam
4	Siswa SMAS Wirobrajan, Yogyakarta dan SMK Yogyakarta	Sabtu, 04 Desember 2011	Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Yogyakarta menangkap IP (17) alias koplo warga Sidoagung, Godean yang merupakan siswa SMAS Wirobrajan, Yogyakarta
5	Siswa SMA 11 Yogyakarta dan SMA 2 Yogya	Rabu, 14 Desember 2011 di seputaran depan SMA 2 Yogya	Dua siswa SMA 11 Yogyakarta diamankan di Mapolsek Tegalrejo Yogyakarta. Mereka membawa stun gun ke lokasi tawuran

Sumber Data : *www.tribun jogja.com*

Bahkan Komisi Perlindungan Anak (KPAI) mencatat kasus tawuran di Indonesia meningkat 1,1 persen sepanjang tahun 2018. Komisioner Bidang Pendidikan KPAI Retno Listiyarti mengatakan, pada tahun lalu (2017) angka kasus tawuran hanya 12,9 persen, tapi tahun ini (2018) menjadi 14 persen. Buktinya, kata Retno, sejak 23 Agustus 2018 hingga 8 September 2018 pihaknya menerima empat laporan tawuran di Jakarta. Keempat kasus tawuran melibatkan siswa. Keempat kasus tawuran pelajar itu terjadi di Permata hijau, Jalan Ciledug Raya wilayah Kota Tangerang, Jalan Ciledug Raya wilayah Kreo

Lihat juga Iwe, "Ini Data Tawuran di Kota Yogya", dikutip dari <https://www.google.com/amp/jogja.tribunnews.com/amp/2012/01/06/ini-data-tawuran-di-kota-yogya>. Diakses pada hari Selasa tanggal 26 Juni 2018 pukul 08.20 WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kolong jalan tol JORR Wiyoto Wiyono. Adapun tawuran di Permata Hijau terjadi pada Sabtu dinihari 1 September 2018 adalah antara siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi dan geng Gusdon (SMAN 32 Jakarta, Madrasah Anajah dan Husni Thamrin).

Akibatnya satu orang siswa meninggal dunia terkena sabetan senjata tajam dan disiram air keras. Selanjutnya tawuran di Jalan Ciledug Raya wilayah Kota Tangerang terjadi pada 23 Agustus 2018 yang melibatkan SMK Yuppentek dan SMA Kosgoro Ciledug, Tangerang. Penyebab tawuran diduga karena saling ejek saat berpapasan.² Kasus tawuran pelajar juga terjadi di Kota Pekanbaru. Berikut data beberapa tawuran yang terjadi di Kota Pekanbaru.³

TABEL I.2
DATA TAWURAN PELAJAR DI KOTA PEKANBARU

NO	PELAKU	WAKTU TERJADI	KETERANGAN
1	Seorang Siswa SMP Bukit Raya dan seorang Siswa SMK Zamrad	Jumat, 30 September 2016 sekitar pukul 11.00 WIB di lapangan depan Kantor Lurah Sail	Siswa SMP Bukit Raya tewas setelah sebelumnya pingsan ketika dibawa ke klinik Mondang dan Siswa SMK Zamrad diamankan di Mapolsek Tenayan
2	Sekelompok remaja berstatus pelajar	Rabu, 08 Mei 2019 Dinihari di Jalan Soekarno Hatta, Kota Pekanbaru	Seorang remaja berstatus pelajar dengan inisial Angga tewas dan tiga pelaku yang juga berstatus pelajar diamankan Tim Pegasus Polda Riau

Sumber Data : www.goriau.com dan www.tribunnews.com

² M. Julnis Firmansyah, "KPAI: Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibanding Tahun Lalu", dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/metro.tempo.co/amp/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu>. Diakses pada hari Kamis tanggal 13 September 2018 pukul 09.15 WIB

³ GoRiau.com (GoNewsGrup), "Diduga Tawuran, Seorang Siswa SMP Bukit Raya Tewas Dibogem Anak SMK", dikutip dari <https://www.goriau.com/berita/baca/diduga-tawuran-seorang-siswa-smp-bukit-raya-tewas-dibogem-anak-smk.html>. Diakses pada hari Kamis tanggal 13 September 2018 pukul 09.30 WIB

Lihat juga Rizky Armanda, "Satu Tewas Dalam Tawuran di Jalan Soekarno Hatta Pekanbaru, Tim Pegasus Polda Riau Amankan 3 Remaja", dikutip dari <https://pekanbaru.tribunnews.com/2019/05/08/satu-tewas-dalam-tawuran-di-jalan-soekarno-hatta-pekanbaru-tim-pegasus-polda-riau-amankan-3-remaja>. Diakses pada hari Kamis tanggal 13 September 2018 pukul 09.40 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain itu, tujuan adanya pembentukan karakter ini juga merupakan kelanjutan dari tujuan umum pendidikan nasional sebagaimana Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, Pasal 4, yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, keberibadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”

Tujuan umum inilah yang menjadi dasar dan pedoman bagi penyusunan kurikulum untuk semua lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.⁴ Artinya, pada setiap jenjang, setiap mata pelajaran sebagaimana pada UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 bahwa kurikulum pendidikan itu harus memuat berbagai mata pelajaran seperti pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olah raga, keterampilan atau kejujuran, dan muatan lokal, harus mencantumkan nilai-nilai karakter di dalamnya.

Pendidikan karakter sudah didefinisikan oleh banyak kalangan. Ada yang mengartikan pendidikan karakter sebagai bagian dari mata pelajaran agama dan Pkn sehingga masalah karakter menjadi tanggung jawab guru agama dan guru PKn saja. Ada pula yang mengatakan pembentukan karakter itu merupakan tanggung jawab keluarga, bukan tanggung jawab sekolah serta

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, 2010), h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ada pula yang mengatakan pembentukan karakter itu merupakan tambahan mata pelajaran di dalam KTSP.

Berbagai makna tentang pendidikan karakter bermunculan meskipun kurang tepat namun menepati pemikiran kebanyakan orang tua, guru dan masyarakat. Setidaknya terdapat dua jalur utama dalam menyelenggarakan pembentukan karakter di sekolah yaitu melalui kegiatan pembelajaran dan terpadu melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁵ Selain itu, sekolah pun harus mengupayakan dan melakukan pembudayaan karakter di lingkungannya, sebab masa-masa sekolah adalah sebuah *formative years*, masa pembentukan karakter yang sangat menentukan fondasi moral intelektual seseorang seumur hidupnya.

Menurut Zakiah Daradjat, salah satu upaya untuk mengembangkan intelektual dan karakter yang ada pada manusia dapat dilakukan oleh pendidikan. Melalui pendidikan siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan atau mengembangkan intelektual anak semata. Akan tetapi, pentingnya pendidikan berbasis karakter dapat membuat anak dapat memahami hakikat apa yang dia lakukan, sehingga dia mempunyai karakter yang baik dalam kehidupannya.⁶ Pembentukan karakter dalam Kurikulum 2013 (K-13) bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia siswa secara utuh. Melalui implementasi K-13 diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan

⁵ Edy Supriadi, "Pendidikan dan Penilaian Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Cakrawala Pendidikan* Mei 2011, Tahun XXX, Edisi Khusus Dies Natalies UNY, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, h. 115

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sosok yang berkarakter mulia tidak sekedar pintar dalam pelajaran. Artinya antara tujuan pendidikan nasional dan tujuan pembelajaran sains sosial dan eksakta memiliki hubungan yang erat dimana sama-sama ingin mencerdaskan manusia yang memiliki karakter yang bagus. Adapun pembelajaran sains sosial yang dimaksud pada penelitian ini adalah mata pelajaran Sejarah dan Akuntansi. Sedangkan pembelajaran eksakta yang diteliti disini adalah mata pelajaran Fisika, Kimia dan Matematika.

K-13 sudah mengacu pada tujuan pendidikan tersebut di mana penanaman nilai-nilai karakter diamankan pada setiap mata pelajaran. Berarti, setiap guru yang mengajar harus mengembangkan karakter agar siswa memiliki karakter yang baik melalui setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan observasi awal di SMKN se-kota Pekanbaru guru-gurunya telah memasukkan pembentukan karakter di RPP-nya. Wawancara salah satu guru di SMK Negeri 7⁸ juga diketahui bahwa pada dasarnya guru-guru disana secara umum telah berupaya untuk melaksanakan pembentukan karakter pada siswa seperti menggunakan K-13, meningkatkan penanaman nilai-nilai etika dalam proses pembelajaran dan dalam menerangkan materi pembelajaran serta mendorong dan memberi siswa nasehat agar memiliki karakter yang lebih baik. Akan tetapi dari gejala yang ada karakter siswanya masih bermasalah. Hal ini terlihat dalam gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang berkata tidak sopan
2. Masih ada siswa yang berpakaian tidak rapi

⁸Wawancara dengan Sintong Tampubolon, M.Pd pada tanggal 06 Juli 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada siswa yang tidak solat berjemaah

4. Masih ada siswa yang suka mengganggu temannya

5. Masih ada siswa yang tidak disiplin.

Berdasarkan hal ini, penulis melihat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang judul ini perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah:

1. Implementasi secara bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan.⁹ Implementasi juga berarti tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap *fix*.
2. Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta adalah mata pelajaran umum seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Sejarah, Geografi, Sosiologi dan Akuntansi.
3. Pembentukan karakter adalah satu bentuk penanaman dan pembinaan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat seperti religius, jujur, toleransi, disiplin

⁹ Dwi Adi K., *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), h. 179

termasuk juga 6 fokus pendidikan yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

4. Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum tetap yang diterapkan pemerintah untuk penyempurnaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat serta memiliki banyak program keahlian.

Berdasarkan penjelasan penegasan istilah tersebut bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah: pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan proses membentuk karakter berbasis K-13.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang tersebut, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru belum maksimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 di SMK Negeri se-kota Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui saja yang menghambat Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian:

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, dan melatih peneliti untuk meneliti secara ilmiah
- 2) Sebagai syarat memperoleh gelar magister Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini merupakan suatu usaha untuk membantu membentuk karakter siswa.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru dalam membentuk karakter siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Rendahnya pemahaman guru Sains Sosial dan Eksakta terhadap K-13 dan penanaman karakter siswa di SMK Negeri se-kota Pekanbaru
- c. Upaya guru Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 di SMK se-kota Pekanbaru belum berhasil
- d. Masih ada faktor pendukung dan penghambat guru Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 di SMK se-kota Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, terlihat banyaknya permasalahan yang muncul. Maka perlu dibuat batasan permasalahan yang mana saja yang akan diteliti. Maka peneliti membatasi penelitian pada **Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru.**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru?
- b. Apa saja yang menghambat Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan karakter siswa menurut K-13 di SMK se-Kota Pekanbaru.
- 2) Untuk membantu siswa yang bermasalah sehingga diperoleh siswa yang berkarakter secara menyeluruh.

d. Bagi sekolah

Meningkatkan potensi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kualitas karakter siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Karakter Siswa dalam K-13

a. Pengertian Karakter

Menurut Suyanto karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.⁸ Sedangkan Muchlas Samani mengungkapkan bahwa karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari.⁹ Pembentukan karakter juga berarti usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat.¹⁰ Selanjutnya Dharma Kesuma menyatakan bahwa karakter adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku¹¹, jadi suatu karakter melekat melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Senada dengan hal itu, Masnur Muslich¹² menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan

⁸ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.11

⁹ Muchlas Samani dan Hariyanto. (*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2012), h.43

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 10

¹¹ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.11

¹² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h.84

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Secara umum menurut Doni Koesoema A.¹³ mengemukakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan. Karakter jika dipandang dari sudut behavioral yang menekankan unsur kepribadian yang dimiliki individu sejak lahir. Karakter dianggap sama dengan kepribadian, karena kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari lingkungan. Pembentukan karakter dapat juga dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dengan interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembentukan karakter adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menanamkan nilai-nilai atau sikap baik bagi peserta didik sehingga dapat diwujudkan dalam lingkungan dan tingkah laku sehari-hari.

¹³ Doni Kesuma A, *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. (Jakarta: Grasindo. 2009), h.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pentingnya Pembentukan Karakter

Sekolah adalah tempat yang strategis untuk pembentukan karakter karena anak-anak dari semua lapisan akan mengenyam pendidikan di sekolah. Selain itu, anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkannya di sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya. Sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif, empati, dan rasa). Padahal, pengembangan karakter lebih berkaitan dengan optimalisasi fungsi otak kanan.

Kondisi krisis dan dekadensi moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang an di bangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perubahan perilaku manusia Indonesia. Bahkan yang terlihat adalah begitu banyaknya manusia Indonesia yang tidak konsisten, lain yang dibicarakan, dan lain pula tindakannya. Ukuran keberhasilan pendidikan yang berhenti pada angka Ujian Nasional (UN) adalah sebuah kemunduran. Karena dengan demikian pembelajaran akan menjadi sebuah proses menguasai keterampilan dan mengakumulasi pengetahuan. Paradigma ini menempatkan peserta didik sebagai pelajar imitatif dan belajar dari ekspose-ekspose didaktis yang akan berhenti pada penguasaan fakta,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Pancasila. Negara kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan bangsa dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Artinya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni. Pancasila yang dimaksud yang dimaksud disini adalah Pancasila yang dirumuskan dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi:
 - a) Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 - c) Persatuan Indonesia
 - d) Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dan permusyawaratan/ perwakilan
 - e) Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 3) Budaya. Sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak di dasari oleh nilai-nilai budaya yang di akui oleh masyarakat itu. Nilai-nilai budaya itu di jadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu.
- 4) Tujuan pendidikan Nasional. Sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga Negara Indonesia, di kembangkan oleh berbagai suatu pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga Negara.¹⁷

Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut yaitu:

- 1) Religius, adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain
- 2) Jujur, merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
- 3) Toleransi, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
- 4) Disiplin, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- 5) Kerja keras, adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
- 6) Kreatif, adalah berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru berdasarkan sesuatu yang telah dimiliki

¹⁷Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 7) Mandiri, merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
- 8) Demokrasi, adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
- 9) Rasa ingin tahu, merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar
- 10) Semangat kebangsaan, merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
- 11) Cinta tanah air, adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
- 12) Menghargai prestasi, merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain
- 13) Bersahabat, adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
- 14) Cinta damai, yaitu sikap perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang, dan aman atas kehadirannya
- 15) Gemar membaca, adalah sebuah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijaksanaan bagi dirinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 16) Peduli sosial, adalah karakter yang berkaitan dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
- 17) Peduli lingkungan, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
- 18) Tanggung jawab, adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁸

Di Indonesia telah dirumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pembentukan karakter. Kesembilan karakter tersebut adalah:

- 1) Cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya
- 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
- 3) Jujur
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
- 7) Keadilan dan kepemimpinan
- 8) Baik, dan rendah hati

¹⁸ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al- Mujtahadah, 2012), h. 98-100

Lihat juga Muhammad Yaumi, *Op.Cit.*, h.83



- 9) Toleran, cinta damai, dan persatuan.¹⁹

Adapun penanaman nilai-nilai karakter dapat dilihat dalam empat bentuk integritas, yaitu:

- 1) Integrasi ke dalam mata pelajaran
- 2) Integrasi melalui pembelajaran tematik
- 3) Integritas melalui penciptaan suasana berkarakter dan pembiasaan
- 4) Integritas melalui kegiatan ekstrakurikuler.

e. Hubungan Karakter dan Akhlak

Istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, dan akhlak. Dalam kamus psikologi, arti karakter adalah kepribadian. Dalam bahasa arab karakter diartikan '*khuluq, sajiyyah, thab'u*' (budi pekerti, tabi'at atau watak).²⁰ Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, berwatak, dan bertabiat. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skill*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran,

¹⁹ Abdul Majid, dan Dian Andriyani, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), h. 14

²⁰ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan pada norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.²¹

Sementara itu akhlak secara sederhana dapat diartikan sebagai tingkah laku manusia yaitu sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku.²² Kecenderungan fitrah manusia adalah untuk selalu berbuat baik (*hanif*).

Implementasi pendidikan karakter tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemayam nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Al-qur'an dalam surah Al-Ahzab [33] ayat 21 menyatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا.

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang harap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat".

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa di dalam diri Rasulullah itu terdapat tauladan yang baik, maka tirulah akhlaknya agar menjadikan kita pribadi yang berkarakter baik pula. Tiada sebaik-baik karakter selain

²¹ *Ibid.*, h. 21

²² Asmal May, "Potensi Energik Akhlak", Al-Fikra-Jurnal Ilmiah Keislaman Vol. VIII No. 1, Januari-Juni 2009, Pekanbaru: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, h. 77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan Keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspek. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter. Proses belajar disekolah bukan hanya sekedar menguasai teori-teori yang diberikan oleh pendidik tetapi juga bagaimana peserta didik bisa menjadi pribadi yang berkarakter melalui kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Proses penanaman nilai-nilai karakter tidak dapat langsung dilihat hasilnya dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan proses yang kontiniu dan konsisten. Penanaman nilai karakter berkaitan dengan waktu yang panjang sehingga tidak dapat dilakukan dengan hanya satu kegiatan saja.

Diantara ayat al-Qur’an yang menjadi dasar pembentukan karakter adalah Surah Luqman [31] ayat 17- 18 sebagaimana berikut:

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر . وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ .

Artinya: Wahai anakku, dirikan shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (17) Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan jangan kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membagakan diri(18).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa penanaman nilai-nilai karakter adalah untuk kemaslahatan. Rasulullah merupakan contoh serta teladan bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada umatnya. Sebaik-baik manusia adalah yang baik karakter (akhlaknya) dan manusia yang sempurna adalah yang memiliki akhlak al-Karimah.

Dari penjelasan ini dapat penulis simpulkan bahwa antara karakter dan akhlak adalah saling berhubungan dimana sama-sama menginginkan manusia dalam hal ini siswa menjadi benar-benar memiliki budi pekerti, perilaku, sikap yang baik sesuai dengan kaidah/norma dan nilai-nilai luhur.

2. Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta

Kata sains atau *science* sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti saya tahu. Dalam bahasa Inggris kata *science* berarti pengetahuan. Jadi sains dapat diartikan ilmu yang mempelajari sebab dan akibat dari kejadian yang terjadi di alam ini. Pembelajaran sains terdiri dari dua yaitu *social science* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *natural science* (Ilmu Pengetahuan Alam) atau disebut juga dengan Eksakta.

a. Tujuan Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta

Tujuan Secara bahasa, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata tujuan berasal dari kata tuju, dengan menambah akhiran-an dengan arti arah; haluan (jurusan); yang dituju; maksud.²⁴ Dalam Bahasa Arab kata tujuan diistilahkan dengan *ghayat* atau *ahdaf* atau *maqasid*.

²⁴ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.1216

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam bahasa Inggris istilah tujuan dinyatakan dengan *goal* atau *purpose* atau *objective* atau *aim*. Secara umum istilah-istilah ini mengandung pengertian yang sama yaitu arah suatu perbuatan atau yang hendak dicapai melalui upaya atau aktivitas.

Tujuan menurut Zakiah Daradjat adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Sedangkan Menurut H.M. Arifin, tujuan itu bisa jadi menunjukkan kepada masa depan yang terletak suatu jarak tertentu yang tidak dapat tercapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu.²⁵ Meskipun banyak pendapat tentang pengertian tujuan ini, namun berpusat pada usaha atau kegiatan yang dilaksanakan untuk suatu maksud tertentu.

Ilmu-ilmu sosial (*social science*) bertujuan untuk mengkaji keteraturan-keteraturan yang terdapat dalam hubungan antara manusia. Adapun yang termasuk dalam bagian ilmu sosial adalah sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi, politik, ekonomi, akuntansi, geografi dan lain sebagainya. Sedangkan ilmu sosial yang akan diteliti disini adalah mata pelajaran sejarah dan akuntansi.

Ilmu pengetahuan alam atau eksakta pula bertujuan untuk mengkaji mempelajari gejala-gejala di alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera yang lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti

²⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.²⁶ Sedangkan yang termasuk dalam bagian eksakta adalah fisika, kimia, biologi, matematika, astronomi, meteorologi, fisiologi dan lain sebagainya. Namun mata pelajaran eksakta yang diambil untuk penelitian ini adalah pada mata pelajaran Fisika, Kimia dan Matematika saja.

Hubungan Tujuan Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dan Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Terdapat beberapa tujuan yang mesti dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan instruksional. Keempat tujuan ini memiliki hubungan yang erat dimana tujuan pendidikan nasional merupakan target bersama semua lembaga pendidikan dalam suatu negara baik negeri maupun swasta.

Visi dan misi yang dirumuskan oleh setiap lembaga pendidikan tidak boleh menyimpang dari tujuan pendidikan nasional tersebut. Demikian pula tujuan institusional merupakan tujuan dari lembaga yang menyelenggarakan pendidikan. Hal ini tergambar pada misi dan visi

²⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), h. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah. Sedangkan tujuan kurikuler dan instruksional, selain menggambarkan tujuan pendidikan, harus pula mengaplikasikan tujuan institusional. Maka visi, misi dan tujuan sekolah seharusnya menjadi acuan oleh guru ketika merancang tujuan pembelajaran.

Tujuan pendidikan merupakan masalah inti dalam pendidikan dan saripati dari seluruh renungan pedagogis.²⁷ Oleh karena itu suatu rumusan pendidikan akan tepat apabila sesuai dengan fungsinya. Pada umumnya suatu usaha baru berakhir ketika tujuan akhir telah tercapai. Adapun tujuan akhir dari pendidikan nasional adalah membentuk pribadi yang shaleh (berkarakter). dalam undang-undang pendidikan Nasional ditegaskan:

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*²⁸

Terbentuknya *out put* pendidikan yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia merupakan target utama dari rumusan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang Sisdiknas. Tinggal lagi bagaimana lembaga-lembaga pendidikan mengoperasionalkan dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas seperti mengemas iman dan takwa serta membentuk pribadi yang berakhlak mulia dalam

²⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 148

²⁸ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II, PAasal 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran serta materi-materi yang disajikan tidak sekedar menjadi sarana menumbuh kembangkan pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga menjadi sarana pembinaan iman, takwa dan akhlak mulia.

Kadar M. Yusuf mengatakan bahwa di sini guru dituntut untuk mampu melakukan hal tersebut. Mereka dituntut mempunyai kompetensi membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran yang memuat unsur keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia dan berkarakter. Tujuan pembelajaran tersebut mestilah diiringi dengan materi pembelajaran yang bernuansa penanaman keshalehan tersebut. Di sini guru sains, baik sosial maupun eksak, mempunyai tugas ganda:

- 1) Mereka berkewajiban membimbing siswa agar bisa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai materi pembelajaran yang diajarkan
- 2) Mereka berkewajiban membentuk pribadi yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia melalui pembelajaran tersebut.²⁹

Hal ini senada dengan tuntutan kurikulum K-13 yang mewajibkan semua guru bidang studi baik PAI maupun non PAI (sains sosial dan eksakta) untuk memasukkan pembentukan karakter dan akhlak mulia didalam rumusan tujuan pembelajarannya. Setidaknya ada dua alasan pembelajaran model ini perlu diterapkan oleh guru:

- 1) Untuk menanamkan atau mengokohkan aqidah tauhid dalam jiwa peserta didik

²⁹ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi – Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 99-100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Untuk mengantisipasi pendangkalan aqidah atau syirik.

Sebab, kajian-kajian yang berkaitan dengan ilmu alam jika tanpa diiringi pendekatan akidah dapat mendangkalkan akidah peserta didik. Ketika mereka melihat secara empiris sistem ketergantungan suatu unsur alam dengan unsur lainnya, mereka akan mengira jikalau unsur tempat bergantung itulah yang memberi kehidupan kepada unsur yang tergantung tersebut. Tidak ada peranan Tuhan di dalamnya. Contohnya seperti ketergantungan makhluk kepada air dan udara, secara empiris terlihat air dan udara adalah sumber kehidupan yang membuat kehidupan, sebab tanpa air dan udara makhluk akan mati. Demikian pula pembuahan pada tumbuh-tumbuhan diatur oleh angin dan binatang kecil seperti kumbang dan lebah. Disini guru harus mampu menjelaskan bahwa itu semua telah diatur oleh Allah. Allah berfirman dalam surat Al-Hijr [15] ayat 22:

وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ لَوَاحِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ .

Artinya: "dan Kami telah meniupkan angin sebagai pembawa air dan pemindah benih; maka Dengan itu Kami menurunkan air (hujan) dari langit, kemudian Kami berikan kamu meminumnya; dan bukanlah kamu Yang (berkuasa menurunkannya atau) menyimpannya.

Dalam ayat tersebut diakui bahwa peranan dimainkan oleh angin dalam sistem penyerbukan tersebut. Namun yang perlu dijelaskan kepada peserta didik adalah bahwa angin yang ditiupkan Allah berfungsi dalam penyerbukan pada tumbuh-tumbuhan. Allah yang memegang kendali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utamanya. Angin bertiup atas kehendak Allah sebagai bentuk sujudnya kepada Tuhan, demikian pula binatang seperti lebah dan kumbang.

Setiap materi pelajaran hendaknya integral dengan akidah tauhid termasuk kajian-kajian sains. Menurut Kadar, ada dua model integral yang dapat dijadikan pilihan dalam merumuskan tujuan pembelajaran:

- 1) Integral materi, yaitu dalam penyajiannya materi digabungkan dengan pandangan al-Qur'an dan sunnah
- 2) Integral dalam perumusan tujuan. Dimana siswa tidak sekedar diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga penanaman iman dalam jiwa lewat materi tersebut.³⁰

Abdul Mabud, sebagaimana dikutip oleh Munzir, secara umum telah merumuskan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut sudut pandang Islam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman sebagai makhluk fisik dan biologis sebagai manifestasi Keesaan Ciptaan, Kekuasaan, Keadilan, Keagungan dan Keindahan Allah melalui karya-Nya (Tuhan sebagai Pencipta Agung segala sesuatu dan ciptaan itu sebagai refleksi dari sifat-sifatnya).
- 2) Pemahaman mengenai martabat dan kedudukan makhluk dalam kerangka penciptaan semesta (kesatuan alam)
- 3) Mampu memahami berbagai prinsip dan implikasi ilmu dalam konteks pengetahuan yang digali melalui al-Qur'an dan sunnah (rangkaian

³⁰ Kadar M. Yusuf, *Op.Cit.*, h. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



antara pengetahuan saintifik dan pengetahuan transcendental atau wahyu)

- 4) Mampu memahami bahwa implikasi ilmu-ilmu harus terpadu dengan nilai-nilai etik dan agama (aplikasi ilmu).³¹

Pendekatan religius dalam pembelajaran ilmu-ilmu alam dan sosial, dalam rangka penanaman iman dan membentuk keshalehan individual, perlu diperhatikan atau digunakan oleh guru dan diaplikasikan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) misalnya:

1) Kompetensi dasar:

- a) Merumuskan konsep keanekaragaman hayati melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya
- b) Menyadari keanekaragaman hayati sebagai fenomena yang menunjukkan kebesaran Allah.

2) Indikator Pencapaian:

- a) Merumuskan konsep keseragaman dan keberagaman dari makhluk hidup melalui kekuatan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya
- b) Membandingkan ciri keanekaragaman hayati pada tingkat gen, jenis dan ekosistem
- c) Melakukan penalaran tentang keterkaitan keanekaragaman hayati dengan kekuasaan Allah.³²

³¹ Munzir Hitami, *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Infinite Press, 2004), h. 96-97

³² Kadar M. Yusuf, *Op. Cit.*, h. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran sains sosial dan eksakta keduanya hendaklah disinergikan dengan kajian keislaman agar tujuan utama pendidikan nasional dapat tercapat terutama pada aspek menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. Itu sebabnya al-Qur'an membahas kedua bidang keilmuan ini disandingkan dengan keimanan dan ketauhidan. Allah berfirman dalam surat al-Ra'd [13] ayat 2-3:

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ . وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ .

Artinya: “(2) Allah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam diatas “Arsy.Dia menundukkan matahari dan bulan; masing-masing beredar pada menurut waktu yang telah ditentukan. Dia mengatur urusan (makhluk-Nya), dan menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), agar kamu yakin akan pertemuan dengan Tuhanmu. (3) Dan dia yang menghamparkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai di atasnya. Dan padanya Dia menjadikan semua buah-buahan berpasang-pasangan; Dia menutupkan malam kepada siang. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menceritakan tentang keadaan alam semesta dimana langit dibangun tanpa tiang, matahari dan bulan yang berputar pada porosnya, gunung yang berfungsi mengokohkan bumi. Di bumi terdapat pula sungai serta buah-buahan dan tanaman yang berpasang-pasangan. Jika ditinjau pada bidang kajian ilmu pengetahuan, maka ayat tersebut jelas sekali berbicara tentang ilmu –ilmu sosial dan eksakta. Bahkan secara spesifik berbicara tentang astronomi, geografi, pertanian dan pertanahan.

Tujuan utama pembelajaran ilmu sains sosial dan eksakta sama dengan tujuan pembelajaran PAI. Perbedaannya hanya terletak pada tujuan kognitif dan psikomotornya. Sedangkan tujuan afektifnya sama-sama menginginkan *out put* yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Oleh karena itu guru-guru ilmu sosial dan eksakta perlu bersatu, bersinergi, bekerjasama dengan guru-guru PAI untuk membangun keshalehan tersebut sehingga tujuan pendidikan nasional yang telah diamanatkan pada K-13 bisa tercapai.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter

Setiap pembelajaran pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter adalah:

a. Faktor Guru

Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran yang penting dalam mewujudkan siswa yang berkarakter. guru selain dituntut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyampaikan materi juga dituntut untuk menjadi “guru yang di gugu dan ditiru” yang sebenarnya. Guru harus bisa menanamkan nilai-nilai moral, etika dan budi pekerti yang luhur. Pemilihan metode dalam melaksanakan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru untuk melaksanakan metode tersebut. Kompetensi guru akan terlihat disini. Dalam hal ini, Kunandar menyatakan bahwa “kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif”.³³

Syaiful Bahri menambahkan bahwa “latar belakang guru juga menentukan, dimana guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan akan lebih menguasai metode-metode pembelajaran, karena memang dicetak sebagai tenaga ahli keguruan”.³⁴ Selain itu pengalaman guru juga akan mempengaruhi proses pembelajaran. Guru yang mengajar lebih lama akan lebih banyak pengalaman, sehingga dia lebih menguasai metode dan cara-cara mengatasi kelemahan metode tersebut. Wina Sanjaya juga mengatakan bahwa “kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran juga akan mempengaruhi keberhasilan penerapan suatu strategi atau metode pembelajaran”.³⁵ Oleh karena itu, guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Disamping itu Wina Sanjaya juga mengatakan, “pandangan guru terhadap materi pembelajaran yang diajarkan juga

³³Kunandar, *Guru Profesional – Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers., 2011), h. 55

³⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, h. 112

³⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.197-199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi proses pembelajaran”.³⁶ Dimana seorang guru harus mampu mengembangkan karakter siswa lewat materi-materi yang diajarkannya.

b. Faktor Siswa

Siswa adalah individu yang memiliki sejumlah potensi yang mengharapkan pendidikan. Namun mereka terlahir dari latar belakang keluarga, keperibadian, bakat, minat, hobi dan sifat serta tingkat kecerdasan yang berbeda. Demikian pula, perbedaan tingkat usia (kemampuan) siswa menyebabkan terjadinya perbedaan sikap kejiwaan.³⁷ Ada siswa yang kreatif, tertutup atau pendiam. Maka seorang guru harus bisa memahaminya. Di sekolah, guru adalah fasilitator bagi siswa, dalam mengembangkan potensi dan karakternya melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, didalam proses pembelajaran, siswa hendaknya menjadi perhatian utama guru.³⁸ Terutama dalam memilih metode yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa menjadi berkarakter.

c. Sifat Bahan Pembelajaran

Setiap materi pembelajaran mempunyai sifat masing-masing. Paling tidak mudah, sedang dan sukar. Demikian pula bahan pembelajaran yang akan diajarkan pun harus menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode atau strategi dan juga guru harus

³⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h .55

³⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54-60

³⁸E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menemukan nilai-nilai karakter yang dikandung oleh setiap materi pembelajaran. Abuddin Nata mengatakan bahwa “Islam telah memberikan panduan dan arah tentang cara menggunakan metode atau strategi dengan memperhatikan tujuan dan bahan pembelajaran, yaitu berpadunya metode dan cara-cara dari segi tujuan dan alat, dengan jiwa ajaran dan akhlak Islam yang mulia”.³⁹

d. Suasana Belajar yang Kondusif

Pada umumnya kegiatan pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru sebagai perantaranya. Guru yang baik akan menciptakan lingkungan pembelajaran bagi siswanya. Gaya mengajar guru secara dominan akan mempengaruhi gaya belajar siswa. Syaiful mengatakan bahwa “ada beberapa gaya belajar secara umum yaitu, gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya belajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional”.⁴⁰ Pendekatan, metode dan strategi yang digunakan guru juga akan menghasilkan kegiatan siswa yang bermacam-macam. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran termasuklah dalam pembentukan karakter siswa.

³⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 277-279

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, h. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e. Fasilitas yang tersedia

Fasilitas atau sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam pendidikan.⁴¹ Fasilitas yang ada akan mempengaruhi keefektifan sebuah metode. Semakin lengkap fasilitasnya, semakin mudah menentukan metode yang akan digunakan. Seperti ruang kelas yang cukup agar tidak terjadi kelebihan siswa dalam satu kelas. Adanya ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang auditorium, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang tata usaha, halaman yang memadai, buku penunjang keguruan/kependidikan, alat peraga, dan ruang laboratorium juga merupakan sarana yang penting.

f. Waktu yang tersedia

Biasanya waktu telah ditentukan dalam silabus/kurikulum, tinggal lagi guru mempertimbangkan lamanya waktu yang tersedia tersebut dalam setiap menerapkan sebuah metode pembelajaran.⁴² Disinilah perlunya kerjasama masing-masing guru terhadap pembentukan karakter siswa karena adanya keterbatasan waktu dan tuntutan materi ajar yang banyak sehingga tidak mungkin bagi guru berjalan sendiri-sendiri.

g. Partisipasi warga sekolah

Selain guru dan kepala sekolah, yang turut menentukan keberhasilan pembentukan karakter siswa adalah partisipasi warga

⁴¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.183-185

Lihat juga Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h .55

⁴²Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah seperti tenaga kependidikan yang berkualitas yang ikut dalam pembentukan karakter siswa lewat sikap yang ditunjukkan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Menurut K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru. Kajian tentang implementasi ini telah juga diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya:

1. Sri Afrianti, dengan judul tesis Implementasi Pendidikan Karakter dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, dengan hasil penelitian implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, dilaksanakan dengan dua cara, yakni: intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yaitu: mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Adapun rincian implementasi pendidikan karakter dalam SMA Negeri Langgam sebagai berikut: (1) Kebijakan pendidikan karakter, (2) Perencanaan pendidikan karakter, (3) Pelaksanaan pendidikan karakter, (4) Evaluasi pelaksanaan Pendidikan Karakter. Adapun faktor yang menunjang Implementasi Pendidikan Karakter dalam kurikulum 2013 yaitu (1) Faktor sarana prasarana (2) Faktor *Leadership* (kepemimpinan) (3) Faktor keteladanan dari guru (4) Faktor masyarakat, orang tua siswa SMA di Kecamatan Langgam rata-rata tertib (5) Adanya dukungan para alumni SMA di Kecamatan Langgam. Adapun faktor yang menghambat

Implementasi Pendidikan Karakter dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kecamatan Langgam boleh dikatakan tidak ada hambatannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Afrianti tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang implementasi. Namun, memiliki perbedaan yang jelas, di mana penelitian yang dilakukan oleh Sri Afrianti adalah pada Implementasi Pendidikan Karakter dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pada Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru.

2. Rina Hayati, dengan judul tesis Implementasi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Bangkinang Kota, dengan hasil penelitiannya adalah Pendidikan Agama Islam dengan ruhnya adalah karakter dan akhlak mulia (mahmudah) adalah: (1) Harus ada penataan kurikulum guna memfasilitasi nilai-nilai karakter dan akhlak yang diharapkan terwujud pada diri siswa, (2) Pendidikan Agama Islam dengan titik tekan tujuan agar siswa memiliki keperibadian yang baik dalam kehidupan, (3) Evaluasi kegiatan pendidikan agama Islam dalam penanaman karakter dan akhlak mencakup penilaian sikap sosial dan sikap spiritual secara kontinyu dan menyeluruh, (4) Pendidikan karakter.akhlak harus terintegrasi dalam setiap pembelajaran, (5) Penataan lingkungan bernuansa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nilai-nilai karakter dan akhlak, (6) Melibatkan orang tua siswa serta masyarakat sekitar sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Hayati tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang implementasi. Namun, memiliki perbedaan yang jelas, di mana penelitian yang dilakukan oleh Rina Hayati adalah pada Implementasi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Bangkinang Kota. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pada Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru.

3. Sumarni, dengan judul tesis Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri se-Kecamatan Siak Hulu. Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam mengembangkan Pendidikan Karakter di SMA Negeri se-Kecamatan Siak Hulu ini tergolong kurang baik dengan hasil angket 56% (kategori kurang baik). Adapun faktor-faktor pendukung Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam mengembangkan Pendidikan Karakter di SMA Negeri se-Kecamatan Siak Hulu adalah: Latar belakang kepala sekolah yang memang sudah di bidangnya, Komite sekolah sangat membantu kegiatan pengembangan karakter, tenaga guru yang professional, sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum 2013 yang sarat akan pembentukan karakter dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya rohis dan tim kedisiplinan. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya adalah latar belakang siswa yang berbeda-beda, keterbatasan dana dalam program pengembangan karakter, kepala sekolah yang terlalu sibuk melakukan tugas dinas ke luar, sehingga kurang memiliki waktu untuk melakukan pengontrolan langsung, sebagian guru yang melimpahkan tugas pengembangan karakter hanya terfokus pada tim saja, kurangnya kepekaan orang tua terhadap anak dan beranggapan pengembangan karakter adalah tanggung jawab sekolah, dan kurangnya kerjasama masyarakat sekitar sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Hayati tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang implementasi. Namun, memiliki perbedaan yang jelas, di mana penelitian yang dilakukan oleh Sumarni adalah pada Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri se-Kecamatan Siak Hulu. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pada Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru.

Adapun judul penelitian yang penulis lakukan adalah “Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru”.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini maka kerangka teoretis tersebut perlu dioperasionalkan agar lebih mudah dipahami. Indikator Implementasi Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis K-13 di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru dan faktor pendukung/penghambatnya adalah:

1. Langkah-langkah implementasi pembentukan karakter berbasis K-13 pada pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta:

- a. Guru Sains Sosial dan Eksakta memahami tentang tujuan pembelajaran sains sosial dan eksakta
- b. Guru Sains Sosial dan Eksakta memahami tentang konsep beriman, bertakwa dan berakhlak mulia
- c. Guru Sains Sosial dan Eksakta merasa penting untuk membentuk karakter siswa
- d. Guru Sains Sosial dan Eksakta merumuskan tentang pembentukan karakter di dalam rumusan tujuan pembelajarannya
- e. Guru Sains Sosial dan Eksakta memasukkan nilai-nilai karakter di dalam RPP-nya
- f. Guru Sains Sosial dan Eksakta dalam menjelaskan materi pembelajaran memasukkan nilai-nilai karakter didalamnya
- g. Guru Sains Sosial dan Eksakta memasukkan aspek karakter dalam penilaian pembelajaran sains sosial dan eksakta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa
2. Indikator karakter yang baik:
 - a. Siswa disiplin waktu
 - b. Siswa mau solat berjemaah
 - c. Siswa tidak mengganggu temannya ketika belajar
 - d. Siswa berkata sopan
 - e. Siswa berpakaian rapi
 - f. Siswa bertanggungjawab dan mandiri
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pembentukan karakter berbasis K-13 pada pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta:
 - a. Faktor Guru
 - b. Faktor Siswa
 - c. Sifat bahan pembelajaran
 - d. Suasana belajar
 - e. Fasilitas yang tersedia
 - f. Waktu yang tersedia
 - g. Partisipasi warga sekolah

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁴³

Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena peneliti bermaksud mendeskripsikan secara mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus tunggal yang dimaksudkan untuk mengetahui implementasi pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru dan faktor pendukung/penghambatnya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019-2020. Tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMK Negeri se-kota Pekanbaru.

Moh. Nasir. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Indonesia, 1988), h. 63.



C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Sains Sosial dan Eksakta di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru dan faktor pendukung/penghambatnya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sains Sosial dan Eksakta di SMK se-kota Pekanbaru. Jumlah SMK Negeri di kota Pekanbaru ada 8 SMK Negeri dengan jumlah guru 636. Mengingat populasi begitu besar maka peneliti mengadakan penarikan sampel dengan mengambil 2 SMK Negeri yakni SMK Negeri 5 dan SMK Negeri 7. Alasan peneliti hanya memilih dua sekolah tersebut dengan pertimbangan waktu yang relatif singkat, biaya yang sedikit, tenaga yang efisien dan jarak antara kedua sekolah yang berdekatan. Ditambah lagi sifat dan karakter sampel dikedua sekolah tersebut telah mewakili sekolah lain dimana SMK Negeri 5 merupakan SMK favorit yang mana peminatnya banyak sehingga gurunya juga banyak. SMK Negeri 5 juga pernah memenangkan lomba LKS Nasional. Prestasi ini tentu saja dari guru-gurunya yang bagus. Kemudian SMK Negeri 7 diambil dari SMK non favorit tetapi juga memiliki berbagai prestasi dan guru yang juga banyak. Dikarenakan mata pelajaran Kimia, Fisika, Matematika, Sejarah dan Akuntansi hanya ada di Kelas X, oleh karena itu guru yang diteliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga guru yang mengajar di kelas X yang berjumlah 9 orang guru yaitu 5 guru dari SMK Negeri 7 dan 4 guru dari SMK Negeri 5. Dari SMK Negeri 5 diambil 4 orang guru karena di SMK Negeri 5 tidak tersedia mata pelajaran Akuntansi.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana data dapat diperoleh⁴⁴. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Sains Sosial dan Eksakta dan kepala sekolah sebagai informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. 9 orang guru
 - a. Ratna Dewi, S.Pd.
 - b. Firdayanti, S.Pd., M.Pd
 - c. Rahmayelli, S.Pd.
 - d. Hildayeni Aprilla, SE
 - e. Dra. Neni
 - f. Yulia Fopy Rita, S.Pd.
 - g. Husni Yulen, S.Pd.
 - h. Linda, S.Si
 - i. Maryani, S.Pd

⁴⁴Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 129.

2. 2 orang kepala sekolah

- a. H. Raimon, M.Pd
- b. Drs. Dwi Bowo Sukmono, MM

F. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan sejak peneliti memasuki lokasi penelitian yakni Sekolah Menengah Kejuruan yang menjadi sampel penelitian hingga terkumpulnya semua data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti mengamati langsung kepada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sains Sosial dan Eksakta berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun dengan bentuk kolom-kolom berisi rincian kegiatan dan kolom skor. Adapun pedoman observasinya adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP						
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa						
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter								
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran								
8	Guru menegur siswa yang terlambat								
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat								
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran								
11	Guru menegur siswa yang bercerita								
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi								
13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan								
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran								
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri								
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter								
	Jumlah								

Sedangkan untuk pedoman pengisian skor digunakan skala sebagai berikut:

- a. Skor 1 jika tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan
- b. Skor 2 jika dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua
- c. Skor 3 jika dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa
- d. Skor 4 jika dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian dan
- e. skor 5 jika dilakukan/ disampaikan /dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut.



Untuk menganalisis data observasi dalam penelitian ini, digunakan teknik deskriptif dengan persentase, dengan rumus:⁴⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase
 F = Frekuensi
 N = Total Jumlah
 100% = Bilangan Tetap

Kemudian dipersentasekan dan ditafsirkan. Adapun kesimpulan dari observasi ini dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁶

81%-100% = Sangat baik
 61%-80% = Baik
 41%-60% = Cukup baik
 21%-40% = Kurang baik
 0%-20% = Tidak baik

2. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari pihak sekolah dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar atau bagan, sesuai bahan yang relevan dengan objek penelitian, meliputi profil sekolah, perangkat pembelajaran, data guru, data siswa serta dokumen-dokumen lain yang ada hubungan dengan penelitian ini.

⁴⁵Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 43

⁴⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2007), h. 15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara

Peneliti memilih interview yaitu melaksanakan wawancara terhadap guru-guru Sains Sosial dan Eksakta dan kepala Sekolah dengan mena-
pedoman garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan. Selama melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen alat bantu untuk mencatat berupa alat tulis atau perangkat telepon seluler. Data yang dikumpulkan berbentuk jawaban/respon mereka terhadap implementasi pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 di SMK Negeri se-
Kota Pekanbaru dan faktor pendukung/penghambatnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan sehingga orang lain dapat mengedit, mengkategorisasi, mereduksi dan menyajikannya.⁴⁷ Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode model analisis data yaitu analisis model interaktif. Teknik analisis data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁷Muhajir dalam Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 141

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif – Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 141-282



a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan penelaahan dokumen terkait, dokumentasi kegiatan pembelajaran serta wawancara mendalam terhadap guru dan kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan yang menjadi informan terkait dengan data implementasi pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri se-Kota Pekanbaru dan faktor pendukung/penghambatnya.

b. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan identifikasi dan pengkodean data untuk hasil observasi dan wawancara terhadap pelaksanaan mengembangkan karakter siswa di Sekolah Menengah Kejuruan yang menjadi sampel penelitian serta hasil penelaahan dokumen yang terkait dengan upaya sekolah dalam mengembangkan karakter siswa. Manfaat dari pengkodean ini adalah merinci, menyusun konsep, dan membahas semua informasi yang di dapat dengan cara baru.

c. Analisis temuan penelitian

Tahap ini adalah pengorganisasian data yang sudah direduksi. Data yang mula-mula disajikan secara terpisah antara satu tahap dan tahapan lainnya kemudian dirangkum dan disajikan secara terpadu. Pada tahap ini pula peneliti menganalisis temuan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Peneliti selanjutnya memperkuat argumentasinya dengan teori-teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah ada. Proses ini bisa dilakukan dengan cara membuat bagan, tabel, uraian dan diagram sehingga data yang diperoleh bisa disajikan secara lebih sistematis dan mudah dianalisis.

d. Kesimpulan dan verifikasi

Tahapan ini berupa aktifitas memaknai arti dari data yang diperoleh baik melalui observasi, pengumpulan dokumen dan wawancara mendalam terhadap guru dan kepala Sekolah Menengah Kejuruan yang menjadi informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 yang dilakukan oleh guru sudah “baik” dengan hasil yang diperoleh 73,96%.

2. Adapun faktor-faktor yang mendukung Implementasi pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam membentuk karakter siswa berbasis K-13 ini adalah:

- a. Kemampuan guru
- b. Perbedaan individual siswa
- c. Kesiapan guru
- d. Fasilitas yang tersedia
- e. Waktu yang tersedia
- f. Dukungan sekolah

B. Saran

Demikianlah hasil dari penelitian penulis, berdasarkan dari hasil penelitian tersebut maka beberapa hal yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru agar terus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya tentang pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk karakter siswa berbasis K-13 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien

Diharapkan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Pekanbaru dan jajarannya agar senantiasa memberikan binaan, arahan, dan panduannya kepada guru sains sosial dan eksakta agar kualitas sekolah terus meningkat melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan karakter siswa

Diharapkan sekolah dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai demi meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terutama dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta yang berbasis K-13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid dan Dian Andriyani. 2006. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2010. *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Agus Zaenal Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asmal May. "Potensi Energik Akhlak". *Al-Fikra-Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol. VIII No. 1, Januari-Juni 2009. Pekanbaru: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Doni Kesuma A. 2009. *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: Grasindo.
- Dwi Adi K. 2001. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- E. Mulyasa. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Edy Supriadi, "Pendidikan dan Penilaian Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal Cakrawala Pendidikan Mei 2011, Tahun XXX, Edisi Khusus Dies Natalies UNY, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

GoRiau.com (GoNewsGrup), "Diduga Tawuran, Seorang Siswa SMP Bukit Raya Tewas Dibogem Anak SMK" dalam <https://www.goriau.com/berita/baca/diduga-tawuran-seorang-siswa-smp-bukit-raya-tewas-dibogem-anak-smk.html>. Diakses pada hari Kamis tanggal 13 September 2018, pukul 09.30 WIB.

Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafra.

Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif – Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iwe. "Ini Data Tawuran di Kota Yogya" dalam <https://www.google.com/amp/jogja.tribunnews.com/amp/2012/01/06/ini-data-tawuran-di-kota-yogya>. Diakses pada Selasa, 26 Juni 2018, pukul 08:20 WIB

Kadar M. Yusuf, 2013. *Tafsir Tarbawi – Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.

Kunandar. 2011. *Guru Profesional – Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Arifin. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

M. Julnis Firmansyah. "KPAI: Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibanding Tahun Lalu" dalam <https://www.google.com/amp/s/metro.tempo.co/amp/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu>. Diakses pada Kamis, 13 September 2018, pukul 09:15 WIB.

Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mardia Hayati. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Moh. Nasir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Munzir Hitami. 2004. *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Infinite Press.
- Ose. "Pelajar Terlibat Tawuran di depan SMA" dalam <https://www.google.com/amp/jogja.tribunnews.com/amp/2013/02/19/pelajar-terlibat-tawuran-di-depan-sma-muhammadiyah-3-yogya>. Diakses pada Selasa, 26 Juni 2018, pukul 08:45 WIB.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rizky Armanda, "Satu Tewas Dalam Tawuran di Jalan Soekarno Hatta Pekanbaru, Tim Pegasus Polda Riau Amankan 3 Remaja" dalam <https://pekanbaru.tribunnews.com/2019/05/08/satu-tewas-dalam-tawuran-di-jalan-soekarno-hatta-pekanbaru-tim-pegasus-polda-riau-amankan-3-remaja>. Diakses pada hari Kamis tanggal 13 September 2018, pukul 09.40 WIB.
- Robert K. Yin. 2009. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin Azwar. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tonirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II, Pasal 3.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Daradjat. 1995. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 7 PEKANBARU
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Konsep Bilangan Berpangkat, Bentuk Akar Dan Logaritma Dalam Menyelesaikan Masalah
Kelas /Semester : X/Ganjil
Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran (3 Pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

A. Kompetensi Inti:

KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)	
Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuhkembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.	
KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)
KI3:Memahami ,menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	KI4:Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1	3.1 Menerapkan konsep bilangan berpangkat, bentuk akar dan logaritma dalam menyelesaikan masalah	3.1.1 Menemukan konsep eksponen 3.1.2 Menganalisis pangkat bulat negatif 3.1.3 Menjelaskan pangkat nol 3.1.4 Menjelaskan sifat-sifat pangkat bulat positif 3.1.5 Mendeskripsikan pangkat pecahan 3.1.6 Mendeskripsikan bentuk akar 3.1.7 Menganalisis hubungan bentuk akar dan bilangan berpangkat
---	--	--



		3.1.8 Menjelaskan operasi pada bentuk akar
		3.1.9 Menemukan konsep logaritma
		3.1.10 Menganalisis sifat-sifat logaritma
	1.1 Menyajikan penyelesaian masalah bilangan berpangkat, bentuk akar dan logaritma	1.1.1 Melaksanakan penyelesaian masalah bilangan berpangkat, bentuk akar dan logaritma

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menemukan konsep eksponen
- Menganalisis pangkat bulat negatif
- Menjelaskan pangkat nol

2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan bentuk akar
- Menganalisis hubungan bentuk akar dan bilangan berpangkat
- Menjelaskan operasi pada bentuk akar

3. Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menemukan konsep logaritma
- Menganalisis sifat-sifat logaritma

Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleran
- Kerjasama
- Proaktif
- kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta

- Jika grafik fungsi eksponen dicerminkan terhadap sumbu $y = x$, maka diperoleh grafik fungsi logaritma

b. Konsep

- Perpangkatan dan penarikan akar adalah dua operasi yang saling berkebalikan. Artinya jika suatu bilangan dipangkatkan dan hasilnya diakarkan dengan pangkat akar yang sama dengan pangkat bilangan sebelumnya, maka hasilnya adalah bilangan semula.

c. Prinsip

- Sifat-sifat perpangkatan dapat digunakan untuk menurunkan sifat-sifat penarikan akar.

d. Prosedur

- Operasi perpangkatan pasti merupakan eksponen, tetapi operasi eksponen belum tentu perpangkatan.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- Menemukan konsep logaritma

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Menganalisis sifat-sifat logaritma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Metode Pembelajaran

1. Model: Discovery Learning
2. Pendekatan : Saintifik Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi dan Pembelajaran

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. **Media/alat:**
 - LCD Projector
 - Speaker aktif
 - Note book
 - CD Pembelajaran interaktif”
2. **Bahan:**
 - Kertas karton
 - Spidol
3. **Sumber Belajar:**
 - Buku Siswa dan Buku guru
 - Situs Internet
 - Lingkungan Masyarakat sekitar
 - Sumber belajar lain yang mendukung

G. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<i>PPK: Religius</i>) • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya dikelas IX • Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> → Menemukan konsep Eksponen → Pangkat Bulat Negatif → Pangkat Nol → Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif → Pangkat Pecahan • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p>	<p>15 menit</p>
---	----------------------------

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> → <i>Pangkat Bulat Negatif</i> → <i>Pangkat Nol</i> → <i>Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif</i> → <i>Pangkat Pecahan</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar dibawah (Literasi) ❖ Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru. <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> <p>→ <i>Selanjutnya perhatikan grafik fungsi (Gambar 1.1) di bawah ini. Isilah nilai-nilai yang dilalui fungsi tersebut dan sajikan nilai-nilai tersebut pada tabel yang diberikan.</i></p> <div style="text-align: center;"> <p><small>Gambar 1.1 Grafik Fungsi Eksponen</small></p> </div>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

→ **Amati grafik di atas. Tuliskan sedikitnya 5 (lima) sifat grafik fungsi eksponen dan presentasi hasilnya di depan kelas. Dalam paparan jelaskan mengapa kita perlu mengetahui sifat-sifat tersebut!**

1. Grafik fungsi eksponen adalah grafik yang menunjukkan pertumbuhan atau penurunan yang semakin cepat atau lambat.

→ **Pangkat Bulat Negatif**

2. Grafik fungsi eksponen memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- Selalu positif
- Selalu melalui titik (0, 1)
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0
- Selalu memiliki asimtot vertikal di x = 0
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0

→ **Pangkat Nol**

3. Grafik fungsi eksponen memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- Selalu positif
- Selalu melalui titik (0, 1)
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0
- Selalu memiliki asimtot vertikal di x = 0
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0

4. Grafik fungsi eksponen memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

→ **Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif**

5. Grafik fungsi eksponen memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- Selalu positif
- Selalu melalui titik (0, 1)
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0
- Selalu memiliki asimtot vertikal di x = 0
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0

6. Grafik fungsi eksponen memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- Selalu positif
- Selalu melalui titik (0, 1)
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0
- Selalu memiliki asimtot vertikal di x = 0
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0

7. Grafik fungsi eksponen memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- Selalu positif
- Selalu melalui titik (0, 1)
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0
- Selalu memiliki asimtot vertikal di x = 0
- Selalu memiliki asimtot horizontal di y = 0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

→ **Pangkat Pecahan**

❖ **Membaca (**

materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

- *Menemukan konsep Eksponen*
- *Pangkat Bulat Negatif*
- *Pangkat Nol*
- *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*
- *Pangkat Pecahan*

❖ **Mendengar**

Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan

- *Menemukan konsep Eksponen*
- *Pangkat Bulat Negatif*
- *Pangkat Nol*
- *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*
- *Pangkat Pecahan*

❖ **Menyimak,**

Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :

- *Menemukan konsep Eksponen*
- *Pangkat Bulat Negatif*
- *Pangkat Nol*
- *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*



<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p style="text-align: center;">→ <i>Pangkat Pecahan</i></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> → <i>Pangkat Bulat Negatif</i> → <i>Pangkat Nol</i> → <i>Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif</i> → <i>Pangkat Pecahan</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Seorang peneliti bidang mikrobiologi di sebuah lembaga penelitian sedang mengamati pertumbuhan suatu bakteri di sebuah laboratorium mikrobiologi. Pada kultur bakteri tersebut, satu bakteri membelah menjadi r bakteri setiap jam. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa jumlah bakteri pada akhir 3 jam adalah 10.000 bakteri dan setelah 2 jam kemudian, jumlah bakteri tersebut menjadi 40.000 bakteri. Peneliti tersebut ingin mengetahui banyak bakteri sebagai hasil pembelahan dan mencari tahu banyak bakteri dalam waktu 8 jam.</i> <p><i>Diketahui:</i> <i>Satu bakteri membelah menjadi r bakteri untuk setiap jam. Jumlah bakteri pada akhir 3 jam adalah 10.000 bakteri dan setelah 2 jam kemudian, jumlahnya menjadi 40.000 bakteri.</i></p> <p><i>Ditanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ↓ <i>Berapa banyak bakteri sebagai hasil pembelahan.</i> ↓ <i>Berapa jumlah bakteri dalam waktu 8 jam</i> 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <p>Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> → <i>Pangkat Bulat Negatif</i> → <i>Pangkat Nol</i> → <i>Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif</i> 	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

→ *Pangkat Pecahan*

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,**
Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang

- *Menemukan konsep Eksponen*
- *Pangkat Bulat Negatif*
- *Pangkat Nol*
- *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*
- *Pangkat Pecahan*

❖ **Mempresentasikan ulang**

❖ **Aktivitas :**

→ *Peserta didik diminta melakukan identifikasi mengenai*

- ↓ *Menemukan konsep Eksponen*
- ↓ *Pangkat Bulat Negatif*
- ↓ *Pangkat Nol*
- ↓ *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*
- ↓ *Pangkat Pecahan*

→ *Mengidentifikasi kuantitas-kuantitas dan hubungan di antaranya dalam masalah kontekstual dan merumuskan tentang*

- ↓ *Menemukan konsep Eksponen*
- ↓ *Pangkat Bulat Negatif*
- ↓ *Pangkat Nol*
- ↓ *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*
- ↓ *Pangkat Pecahan*

→ *Menggunakan ide-ide matematika untuk menyelesaikan tentang*

- ↓ *Menemukan konsep Eksponen*
- ↓ *Pangkat Bulat Negatif*
- ↓ *Pangkat Nol*
- ↓ *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*
- ↓ *Pangkat Pecahan*

→ *Menafsirkan dan mengevaluasi penyelesaian berdasarkan konteks mula-mula.*

→ *Mengomunikasikan proses dan hasil pemecahan masalah tentang*

- ↓ *Menemukan konsep Eksponen*
- ↓ *Pangkat Bulat Negatif*
- ↓ *Pangkat Nol*
- ↓ *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*
- ↓ *Pangkat Pecahan*

→ *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan*

- ↓ *Menemukan konsep Eksponen*
- ↓ *Pangkat Bulat Negatif*
- ↓ *Pangkat Nol*
- ↓ *Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif*
- ↓ *Pangkat Pecahan*

→ *Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan*

- ↓ *Menemukan konsep Eksponen*
- ↓ *Pangkat Bulat Negatif*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ↓ Pangkat Nol
- ↓ Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif
- ↓ Pangkat Pecahan

❖ **Mendiskusikan**

→ Diskusikan dengan temanmu, apakah syarat m dan n bilangan positif diperlukan untuk Sifat 3 dan Sifat 4. Bagaimana jika m dan n adalah salah satu atau keduanya bilangan negatif.

- Berapa kali lebih banyak perkalian yang harus dilakukan untuk menghitung 7^{64} ?
- Apakah ada cara untuk menghitung 7^{64} dengan lebih sedikit perkalian?
- Bagaimana jika kita ingin menghitung 7^{10} ?
- Bagaimana jika kita ingin menghitung 7^{100} ?
- Bagaimana jika kita ingin menghitung 7^{1000} ?
- Bagaimana jika kita ingin menghitung 7^{10000} ?
- Bagaimana jika kita ingin menghitung 7^{100000} ?
- Bagaimana jika kita ingin menghitung $7^{1000000}$?

❖ **Mempraktikan**

→ Misalkan kamu diminta menghitung 7^{64} Berapa banyak perkalian yang kamu lakukan untuk mendapatkan nilai akhirnya? Bandingkan jawabanmu dengan temanmu. Pemenang di antara kalian adalah yang dapat mencari hasilnya dengan melakukan perkalian sesedikit mungkin. Coba tuliskan prosedur mengalikan yang paling sedikit perkaliannya untuk menghitung 7^{64} Apakah prosedur tersebut dapat dipergunakan untuk pangkat positif berapapun?

→ Bilangan yang terlalu besar atau terlalu kecil seringkali dituliskan dalam notasi eksponen yang dituliskan sebagai $a E b$ yang nilainya adalah $a \times 10$ Sehingga $0,000052$ ditulis sebagai $5,2 E 5$. Cari besaran-besaran fisika, kimia, astronomi, dan ekonomi yang nilainya dinyatakan dengan notasi eksponen. Misalkan kecepatan cahaya adalah 300.000 km/det , sehingga dalam notasi eksponen ditulis sebagai $3 E 8 \text{ m/det}$.

❖ **Mengulang**

❖ **Saling tukar informasi tentang :**

- Menemukan konsep Eksponen
- Pangkat Bulat Negatif
- Pangkat Nol
- Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif
- Pangkat Pecahan

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan



<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>belajar sepanjang hayat.</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> → <i>Pangkat Bulat Negatif</i> → <i>Pangkat Nol</i> → <i>Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif</i> → <i>Pangkat Pecahan</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> → <i>Pangkat Bulat Negatif</i> → <i>Pangkat Nol</i> → <i>Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif</i> → <i>Pangkat Pecahan</i> 	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> → <i>Pangkat Bulat Negatif</i> → <i>Pangkat Nol</i> → <i>Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif</i> → <i>Pangkat Pecahan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> → <i>Pangkat Bulat Negatif</i> → <i>Pangkat Nol</i> 	

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>→ <i>Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif</i> → <i>Pangkat Pecahan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> → <i>Pangkat Bulat Negatif</i> → <i>Pangkat Nol</i> → <i>Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif</i> → <i>Pangkat Pecahan</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek (Kedisiplinan) • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi</p>	<p>15 menit</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK: Religius**)
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya
 - Menemukan konsep Eksponen
 - Pangkat Bulat Negatif
 - Pangkat Nol
 - Sifat-Sifat Pangkat Bulat Positif
 - Pangkat Pecahan
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila *materi/tema/ projek* ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Bentuk Akar
 - Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat
 - Operasi Pada Bentuk Akar
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti		150 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar dibawah (Literasi)	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ **Mengamati**

Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru.

→ **Bentuk Akar**

↓ Peserta didik diminta untuk memperhatikan permasalahan berikut.

1. Perhatikan gambar berikut!



Usakan untuk dapat menjawab pertanyaan di bawah ini! Apa itu bentuk akar? Apa saja sifatnya? Bagaimana cara menggambar bentuk akar?

2. Perhatikan gambar berikut!

1. $2x^2 - 3x + 5$ adalah bentuk akar.
2. $2x^2 - 3x + 5$ bukan bentuk akar.

→ **Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat**

Perhatikan bahwa bentuk akar berpadat membentuk bilangan berpangkat. Untuk Bilangan Sempurna adalah pangkat bulat. Untuk bilangan berpangkat adalah bilangan pangkat bulat.

Perhatikan bahwa $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar.

$\sqrt{2}$ adalah bilangan berpangkat. Untuk itu $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar.

Bentuk akar adalah pangkat bulat.

Usakan untuk dapat menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. $\sqrt{2}$ adalah bilangan berpangkat. Untuk itu $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar.

→ **Operasi Pada Bentuk Akar**

Operasi pada bentuk akar adalah operasi pada pangkat bulat. Untuk operasi pada bentuk akar, kita harus memperhatikan eksponennya. Jika eksponennya sama, bentuk akarnya dapat disederhanakan. Jika eksponennya berbeda, bentuk akarnya tidak dapat disederhanakan.

1. $\sqrt{2} \cdot \sqrt{2} = 2$
2. $\sqrt{2} \cdot \sqrt{3} = \sqrt{6}$

1. $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar. Untuk itu $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar. Untuk itu $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar.

2. Usakan untuk dapat menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar. Untuk itu $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar. Untuk itu $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar.

1. **Menrasionalkan bentuk**

1. $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar. Untuk itu $\sqrt{2}$ adalah bentuk akar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>❖ Membaca (materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> <p>❖ Mendengar Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> <p>❖ Menyimak, Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p style="text-align: center;">Latihan 1.3</p> <p>1. Urutkan dan buktikan apakah bentuk-bentuk berikut adalah bilangan bulat.</p> <p>2. Nilai dari $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ adalah $\frac{13}{12}$. Berapa hasil dari $\frac{13}{12} - \frac{1}{4}$?</p> <p>3. Sederhanakan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ menjadi bentuk sederhana. Tuliskan hasil dari setiap langkah.</p> <p>4. Sederhanakan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ menjadi bentuk sederhana. Tuliskan hasil dari setiap langkah.</p> <p>5. Sederhanakan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ menjadi bentuk sederhana. Tuliskan hasil dari setiap langkah.</p> <p>6. Sederhanakan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ menjadi bentuk sederhana. Tuliskan hasil dari setiap langkah.</p> <p>7. Sederhanakan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ menjadi bentuk sederhana. Tuliskan hasil dari setiap langkah.</p> <p>8. Sederhanakan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ menjadi bentuk sederhana. Tuliskan hasil dari setiap langkah.</p> <p>9. Sederhanakan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ menjadi bentuk sederhana. Tuliskan hasil dari setiap langkah.</p> <p>10. Sederhanakan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ menjadi bentuk sederhana. Tuliskan hasil dari setiap langkah.</p> <p>→ Rasionalkan penyebut pecahan-pecahan berikut ini</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Data collection (pengumpulan data)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- ❖ **Mengamati obyek/kejadian,**
- ❖ **Wawancara dengan nara sumber**
- ❖ **Mengumpulkan informasi**
Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang
 - *Bentuk Akar*
 - *Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat*
 - *Operasi Pada Bentuk Akar*
- ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,**
Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang
 - *Bentuk Akar*
 - *Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat*
 - *Operasi Pada Bentuk Akar*
- ❖ **Mempresentasikan ulang**
- ❖ **Aktivitas :**
 - *Peserta didik diminta melakukan identifikasi mengenai*
 - ↓ *Bentuk Akar*
 - ↓ *Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat*
 - ↓ *Operasi Pada Bentuk Akar*
 - *Mengidentifikasi kuantitas-kuantitas dan hubungan di antaranya dalam masalah kontekstual dan merumuskan tentang*
 - ↓ *Bentuk Akar*
 - ↓ *Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat*
 - ↓ *Operasi Pada Bentuk Akar*
 - *Menggunakan ide-ide matematika untuk menyelesaikan tentang*
 - ↓ *Bentuk Akar*
 - ↓ *Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat*
 - ↓ *Operasi Pada Bentuk Akar*
 - *Menafsirkan dan mengevaluasi penyelesaian berdasarkan konteks mula-mula.*
 - *Mengomunikasikan proses dan hasil pemecahan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah tentang

- ↓ Bentuk Akar
- ↓ Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat
- ↓ Operasi Pada Bentuk Akar
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan
 - ↓ Bentuk Akar
 - ↓ Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat
 - ↓ Operasi Pada Bentuk Akar
- Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan
 - ↓ Bentuk Akar
 - ↓ Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat
 - ↓ Operasi Pada Bentuk Akar

❖ Mendiskusikan

- Menurutmu mengapa penyebut bilangan pecahan berbentuk akar harus dirasionalkan?

❖ mempraktikkan

📌 **Projek**

Bentuk akar bilangan pecahan desimal tak rasional adalah buangan irasional. Sebagai contoh $\sqrt{2}$ adalah buangan irasional karena tidak dapat dinyatakan sebagai pecahan $\frac{p}{q}$. Kita dapat ubah bilangan pecahan desimal tak rasional dengan desimal berulang seperti $0,3333$ dapat dirasionalkan dalam bentuk pecahan.

1. Rumus dan prosedur untuk mengubah desimal bilangan pecahan desimal tak rasional dengan desimal berulang menjadi bilangan pecahan. Beri contoh pada setiap prosedur yang kamu temukan.

2. Bedakan pemfaktoran atas bentuk bilangan dirasional tidak rasional sederhana $\sqrt{2}$ karena $\sqrt{2}$ adalah pendekatan untuk nilai $\sqrt{2}$ sekiranya

3. Berapakah kesalahan $\sqrt{2}$ terhadap nilai $\sqrt{2}$

4. Dengan menggunakan prosedur yang kamu temukan di atas ubah pecahan $\frac{1}{\sqrt{2}}$ menjadi mendekati bentuk $\frac{p}{q}$ kesalahannya $\frac{1}{1000000}$.

5. Apakah lebih baik menggunakan angka yang kamu peroleh daripada nilai $\frac{1}{\sqrt{2}}$

6. Buat laporan projek ini dan pajarkan di depan kelas.

❖ Mengulang

❖ Saling tukar informasi tentang :

- Bentuk Akar
- Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat
- Operasi Pada Bentuk Akar

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang



	<p>dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> 	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 	

Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek (Kedisiplinan) • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 		<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<i>PPK: Religius</i>) • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan konsep Eksponen</i> 		<p>15 menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> → <i>Bentuk Akar</i> → <i>Hubungan Bentuk Akar dan Bilangan Berpangkat</i> → <i>Operasi Pada Bentuk Akar</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan Konsep Logaritma</i> → <i>Sifat-sifat Logaritma</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • <i>Pembagian kelompok belajar</i> • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
--	--	--

Kegiatan Inti		150 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan Konsep Logaritma</i> → <i>Sifat-sifat Logaritma</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar dibawah (<i>Literasi</i>) ❖ Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru. → <i>Menemukan Konsep Logaritma</i> 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Intensitas bunyi beberapa suara

Intensitas Bunyi	Intensitas Bunyi
10 - 10	Ambang batas bawah pendengaran
52 - 10	Suara disk-disk
32 - 10	Percakapan normal
85 - 10	Laut, lintas padat
65 - 10	Pesawat jet lepas landas

↓ **Banyak masalah kehidupan yang penyelesaiannya melibatkan berbagai aturan dan sifat logaritma. Cermatilah masalah berikut.**

* Yusuf adalah seorang pelajar kelas X di kota Kupang. Ia senang berhemat dan menabung uang. Selama ini dia berhasil menabung uangnya sejumlah Rp1.000.000,00 di dalam sebuah celengan yang terbuat dari tanah liat. Agar uangnya lebih aman, ia menabung uangnya di sebuah bank dengan bunga 10% per tahun. Berapa lama Yusuf menyimpan uang tersebut agar menjadi Rp1.464.100,00.

↓ **Pahami masalah dan tuliskan informasi yang diketahui pada soal. Buat table keterkaitan antara jumlah uang Yusuf dengan waktu penyimpanan. Selanjutnya temukan model matematika yang menyatakan hubungan total uang simpanan dengan waktu menyimpan dan bunga uang.**

Dik: ...
 Ditanya: ...
 Ditanyakan: ...

Tabel 1.2 Perhitungan besar suku bunga pada setiap akhir tahun t

Akhir Tahun	Bunga uang (10% Total Uang)	Total = Modal + Bunga	Pola Total Uang pada saat t
0	0	Rp1.000.000,00	1.000.000 (1+0)t
1	Rp100.000,00	Rp1.100.000,00	1.000.000 (1+0,1)
2	Rp110.000,00	Rp1.210.000,00	1.000.000 (1+0,1) ²
3	Rp121.000,00	Rp1.331.000,00	1.000.000 (1+0,1) ³
4	Rp133.100,00	Rp1.464.100,00	1.000.000 (1+0,1) ⁴

Misalkan $P = 1.000.000$ dan $r = 0,1$ maka logaritma pada dasarnya jika

Ditanya: ...
 Jawab: ...

↓ **Sifat-sifat Logaritma**

Membaca ...
 1. log ...
 2. log ...
 3. log ...

Sifat-sifat logaritma yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

❖ **Membaca** (



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Data collection (pengumpulan data)

materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

- Menemukan Konsep Logaritma
- Sifat-sifat Logaritma

❖ Mendengar

Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan

- Menemukan Konsep Logaritma
- Sifat-sifat Logaritma

❖ Menyimak,

Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :

- Menemukan Konsep Logaritma
- Sifat-sifat Logaritma

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

❖ Mengajukan pertanyaan tentang :

- Menemukan Konsep Logaritma
- Sifat-sifat Logaritma

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :

- Di tahun 2013 jumlah penduduk Negara X adalah 100 juta orang. Bila pertambahan penduduk 1% per tahun, berapa jumlah penduduk negara itu pada akhir tahun 2017 dan tahun 2038? Pada tahun berapa penduduk negara itu menjadi dua kali lipat?
- Pada awal tahun, Rony menabung uang di bank sebesar Rp125.000,00. Ia menyimpan uang tersebut selama 8 tahun. Berapa jumlah uang Rony pada akhir tahun ke delapan jika bank memberi suku bunga majemuk 6% setahun?
- Pak Thomas menabung Rp2.000.000,00 selama 5 tahun dengan bunga 12% per tahun. Jika perhitungan bunga tiga bulanan, berapakah besar bunga yang diterima Pak Thomas?

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- ❖ Mengamati obyek/kejadian,
- ❖ Wawancara dengan nara sumber

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

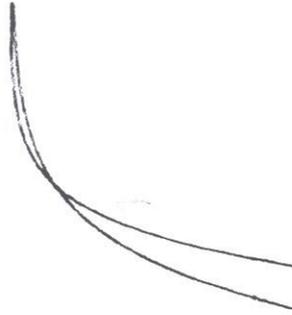
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ❖ **Mengumpulkan informasi**
Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang
 - *Menemukan Konsep Logaritma*
 - *Sifat-sifat Logaritma*
- ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,**
Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang
 - *Menemukan Konsep Logaritma*
 - *Sifat-sifat Logaritma*
- ❖ **Mempresentasikan ulang**
- ❖ **Aktivitas :**
 - *Peserta didik diminta melakukan identifikasi mengenai*
 - ↓ *Menemukan Konsep Logaritma*
 - ↓ *Sifat-sifat Logaritma*
 - *Mengidentifikasi kuantitas-kuantitas dan hubungan di antaranya dalam masalah kontekstual dan merumuskan tentang*
 - ↓ *Menemukan Konsep Logaritma*
 - ↓ *Sifat-sifat Logaritma*
 - *Menggunakan ide-ide matematika untuk menyelesaikan tentang*
 - ↓ *Menemukan Konsep Logaritma*
 - ↓ *Sifat-sifat Logaritma*
 - *Menafsirkan dan mengevaluasi penyelesaian berdasarkan konteks mula-mula.*
 - *Mengomunikasikan proses dan hasil pemecahan masalah tentang*
 - ↓ *Menemukan Konsep Logaritma*
 - ↓ *Sifat-sifat Logaritma*
 - *Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan*
 - ↓ *Menemukan Konsep Logaritma*
 - ↓ *Sifat-sifat Logaritma*
 - *Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan*
 - ↓ *Menemukan Konsep Logaritma*
 - ↓ *Sifat-sifat Logaritma*
- ❖ **Mendiskusikan**
 - Misalkan P ada an jumlah penduduk pada saat $t = 0$ dan P ada an jumlah penduduk pada akan tahun t dan diketahui bahwa $e = 2,718$. Berdiskusi an dengan teman dan guru, bagaimana menemukan hubungan P dengan t sehingga $P = P_0 e^{kt}$.
 - Apakah kamu mengerti maknanya? Jika tidak bertanya pada guru. Misanya ketika $t = 0$ maka $P = 100$ juta. Artinya jumlah penduduk mu akan ada an 100 juta orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.2 Grafik Fungsi Logaritma

→ Berdasarkan grafik di atas dan definisi tentang logaritma, diskusikan dengan temanmu untuk mencari sedikitnya 5 sifat dari fungsi logaritma. Sajikan hasil yang kamu peroleh di depan kelas.

❖ **Mempraktikkan**



Gambar 1.2 Grafik Fungsi Logaritma

→ Perhatikan grafik fungsi di atas. Isilah tabel berikut.

Tabel 1.4 Perhitungan Nilai Fungsi Logaritma

	1	2	3	4	5	6
$\log_2 2$	0					
$\log_2 4$	0	1				
$\log_2 8$	0	1	2			
$\log_2 16$	0	1	2	3		

❖ **Mengulang**

❖ **Saling tukar informasi tentang :**

- Menemukan Konsep Logaritma
- Sifat-sifat Logaritma

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan



<p>© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Diturunkan Undang-Undang</p>	<p>dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan Konsep Logaritma</i> → <i>Sifat-sifat Logaritma</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan Konsep Logaritma</i> → <i>Sifat-sifat Logaritma</i> 	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan Konsep Logaritma</i> → <i>Sifat-sifat Logaritma</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Menemukan Konsep Logaritma</i> → <i>Sifat-sifat Logaritma</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 	

Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> → Menemukan Konsep Logaritma → Sifat-sifat Logaritma ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan: Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>		
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek (Kedisiplinan) • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	<p>↪ Skala logaritma dipergunakan untuk banyak keperluan selain menyatakan intensitas bunyi. Cari informasi tentang besaran lain yang menggunakan skala logaritma. Untuk membedakan analisis menggunakan logaritma bahkan digambarkan grafik dalam skala logaritma. Cari informasi ada berapa macam skala logaritma biasa dipergunakan dan beri contoh penelitian agar skala logaritma tersebut dipergunakan. Buat laporan hasil pengamatan dan sajikan di depan kelas.</p>	<p>15 menit</p>

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)**
- Observasi (jurnal)
 - Penilaian diri
 - Penilaian antarteman
- b. Pengetahuan**
- Ter tertulis



c. Keterampilan
→ Kinerja

2. **Instrumen Penilaian: Terlampir**
3. **Pembelajaran Remedial:**

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- Menganalisis Pangkat Bulat Negatif

4. **Pembelajaran Pengayaan:**

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

- Menganalisis sifat-sifat logaritma

Mengetahui,

SMK N 7 Pekanbaru

Pekanbaru, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Ratna Dewi, S.Pd

NIP. 19820201 201001 2 033

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang berhak.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 7 Pekanbaru
Paket Keahlian : Informatika
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas / Semester : X / I (Satu)
Materi Pokok : Pengenalan Ilmu Kimia
Alokasi Waktu : 9 JP (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami peran kimia dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai produk yang mengandung bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami karakteristik ilmu kimia. • Menjelaskan hakikat ilmu kimia. • Menjelaskan peran kimia dalam kehidupan dan perkembangan ilmu lain. • Menjelaskan materi dan perubahannya • Membedakan Campuran, Senyawa, dan Unsur.
4.1 Menunjukkan perbedaan perubahan materi dan pemisahan campuran melalui praktikum	<ul style="list-style-type: none"> • Memilah peristiwa perubahan fisika dan kimia serta pemisahan campuran melalui kegiatan praktikum.

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:
- Mengidentifikasi berbagai produk yang mengandung bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari.
 - Memahami karakteristik ilmu kimia.
 - Menjelaskan hakikat ilmu kimia.
 - Menjelaskan peran kimia dalam kehidupan dan perkembangan ilmu lain.
 - Menjelaskan materi dan perubahannya
 - Membedakan Campuran, Senyawa, dan Unsur.
 - Memilah peristiwa perubahan fisika dan kimia serta pemisahan campuran melalui kegiatan praktikum.

D. Materi Pembelajaran

- Fakta : Produk-produk kimia dalam kehidupan sehari-hari dan peranan Ilmu Kimia dalam kehidupan.
- Prinsip : Hakikat Ilmu Kimia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan dokumen ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konsep : Penggolongan Materi yang dibahas dalam Ilmu Kimia.
 Prosedur : Hubungan Ilmu Kimia dengan bidang pekerjaan lainnya.

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab
 Pendekatan Pembelajaran : Scientific

F. Media Pembelajaran

Media :
 Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 Lembar penilaian
 LCD Proyektor

Alat/Bahan :
 Penggaris, spidol, papan tulis
 Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Kimia SMK Kelas X
- Buku refensi yang relevan
- Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Orientasi

Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
 Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
 Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang diketahui peserta didik mengenai ilmu kimia.

Motivasi

Guru menampilkan gambar berbagai produk kimia dalam kehidupan sehari-hari seperti : pasta gigi, sabun, detergen, pewangi, zat aditif pada makanan, dll .
 Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, misalnya : kimia bukanlah sesuatu yang berbahaya atau beracun seperti yang kalian pikirkan. Contohnya baju yang kalian pakai, itu terbuat dari serat. Nah, serat adalah salah satu produk kimia. Bukankah itu berguna bagi kita? Apa jadinya kalau tidak ada kimia? Tidak ada baju dan lain sebagainya. Banyak hal dalam kehidupan kita yang tak lepas dari kimia. Kimia adalah ilmu yang logis, dipenuhi dengan gagasan dan berbagai aplikasi yang menarik. Dengan mempelajari materi ini kalian akan mendapatkan banyak manfaat.

Pemberian Acuan

- Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas .
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru membagi kelompok belajar.
- Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

- Guru membagikan artikel kepada siswa tentang contoh penggunaan ilmu kimia, seperti bensin, plastik, pembuatan alkohol dari tebu, penggunaan baterai, penggunaan sinar radioaktif dalam kedokteran, penggunaan pestisida.
- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan hasil bacaan, misalnya : *Dari beberapa contoh penggunaan ilmu kimia tersebut apa hakikat ilmu kimia sebenarnya? apakah ada hubungan ilmu kimia dengan pengetahuan lainnya?*

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Hildayeni Aprilla, SE
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2019
Kelas : X AK
Pokok Bahasan : Dasar-dasar Akuntansi
Observasi : 1

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP		✓				4
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓				4
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa	✓					5
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			✓			3
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓					5
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter		✓				4
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran		✓				4
8	Guru menegur siswa yang terlambat	✓					5
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat		✓				4
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran			✓			3
11	Guru menegur siswa yang bercerita	✓					5
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi		✓				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan	✓				4
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran		✓			3
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri			✓		2
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter	✓				4
Jumlah		20	28	12	2	62

Guru Bidang Studi,

(Hildayeni Aprilla, SE)

Peneliti,

(Dodi Irwandi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Dra. Neni
Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019
Kelas : X TSM
Pokok Bahasan : Peradaban Awal Indonesia
Observasi : 1

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP		✓				4
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓				4
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa	✓					5
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓					5
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari			✓			3
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter	✓					5
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran			✓			3
8	Guru menegur siswa yang terlambat				✓		2
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat			✓			3
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran	✓					5
11	Guru menegur siswa yang bercerita			✓			3
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi		✓				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan	✓				4	
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran	✓				4	
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri		✓			3	
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter		✓			3	
Jumlah		20	20	18	2	-	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Guru Bidang Studi,

 (.....)

Peneliti,

 (...Dati Irwandi...)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Dra. Neni
Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019
Kelas : X TPTU
Pokok Bahasan : Peradaban Awal Indonesia
Observasi : 2

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP						4
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						4
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa						5
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						1
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari						5
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter						5
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran						4
8	Guru menegur siswa yang terlambat						2
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat						3
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran						5
11	Guru menegur siswa yang bercerita						4
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi						5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan							4
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran							4
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri							3
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter							3
	Jumlah	25	28	9	2	-		64

Guru Bidang Studi,

[Signature]
 (.....)

Peneliti,

[Signature]
 (Dodi Irwandi.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Yulia Fopy Reta, S.Pd.
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Kelas : X TKJ II
Pokok Bahasan : Bilangan Berpangkat
Observasi : 1

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP			✓			3
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓		2
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa		✓				4
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			✓			3
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari		✓				4
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter	✓					5
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran		✓				4
8	Guru menegur siswa yang terlambat			✓			3
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat	✓					5
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran		✓				4
11	Guru menegur siswa yang bercerita	✓					5
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi			✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

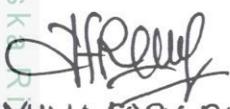


13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan			✓				3
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran	✓						5
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri				✓			2
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter		✓					4
Jumlah		20	20	15	4	-		59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Bidang Studi,


 (.....YULIA FOPY RITA.....)

Peneliti,


 (.....Dadi Inwardo.....)



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Yulka Fopy Reta, S.Pd.
Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2019
Kelas : X MM
Pokok Bahasan : Bilangan Berpangkat
Observasi : 2

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP						4
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						3
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa						4
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						3
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari						4
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter						5
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran						5
8	Guru menegur siswa yang terlambat						5
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat						4
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran						4
11	Guru menegur siswa yang bercerita						3
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi						3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan						4
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran						3
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri						4
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter						4
Jumlah		26	32	12	-	-	64

Guru Bidang Studi,

[Signature]
 YULIA FOPY RITA

Peneliti,

[Signature]
 (Dedi Irwandi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Husni Yulen, S.Pd.
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Kelas : X PP1B 2
Pokok Bahasan : Besaran Pokok, Besaran Turunan, dan Satuan
Observasi : 1

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP						4
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						3
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa						2
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						3
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari						3
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter						5
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran						4
8	Guru menegur siswa yang terlambat						4
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat						2
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran						5
11	Guru menegur siswa yang bercerita						4
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi						4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Husni Yulen, S.Pd.
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019
Kelas : X PDIB 1
Pokok Bahasan : Besaran Pokok, Besaran Turunan dan Satuan
Observasi : 2

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP		✓				4
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓				4
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa				✓		2
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓					5
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓					5
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter	✓					5
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran		✓				4
8	Guru menegur siswa yang terlambat		✓				4
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat			✓			3
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran	✓					5
11	Guru menegur siswa yang bercerita	✓					5
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi		✓				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan			✓				3
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran		✓					4
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri		✓					4
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter			✓				3
Jumlah		25	28	9	2	-		64

Guru Bidang Studi,


 (...HUSNI YULEU...)

Peneliti,


 (...Dodt Luwandi...)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Linda, S.Si
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Kelas : X TKJ 2
Pokok Bahasan : Peran kimia dalam kehidupan
Observasi : 1

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP	✓					5
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓				4
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa			✓			3
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓				4
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari		✓				4
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter				✓		2
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran			✓			3
8	Guru menegur siswa yang terlambat	✓					5
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat	✓					5
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran	✓					5
11	Guru menegur siswa yang bercerita			✓			3
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi		✓				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan	✓					5
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran		✓				4
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri				✓		2
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter				✓		3
	Jumlah	25	20	12	4	-	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Bidang Studi,

(Linda, ssi)

Peneliti,

(Dody)
 (...Dodi Irwandi...)



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Linda, S.Si
Hari/Tanggal : Jumat, 2 Agustus 2019
Kelas : X BKP
Pokok Bahasan : Peran Kimia dalam Kehidupan
Observasi : 2

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP	✓					5
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓				4
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa			✓			3
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓		2
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari		✓				4
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter				✓		2
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran			✓			3
8	Guru menegur siswa yang terlambat	✓					5
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat		✓				4
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran	✓					5
11	Guru menegur siswa yang bercerita	✓					5
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi	✓					5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hikmahemika UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan		✓					4
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran	✓						5
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri		✓					4
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter			✓				3
	Jumlah	30	20	9	4	-		63

Guru Bidang Studi,

[Signature]
 (Linda, S.Si.)

Peneliti,

[Signature]
 (Dadi Hwandi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Maryani, S.Pd.
Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2019
Kelas : X TPTU
Pokok Bahasan : Cara Berpikir Sejarah
Observasi : 1

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP						3
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						4
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa						4
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						3
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari						2
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter						3
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran						4
8	Guru menegur siswa yang terlambat						4
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat						4
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran						2
11	Guru menegur siswa yang bercerita						3
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi						5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hikmah Aminik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan						4
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran						4
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri						4
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter						4
	Jumlah	5	36	12	4	-	57

Guru Bidang Studi,

Maisy
 (.....)

Peneliti,

Dodi
 (.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Maryani, S.Pd.
Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019
Kelas : X TPTU
Pol. Jk Bahasan : Cara Berpikir Sejarah
Observasi : 2

Petunjuk: Berilah nilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan,
- 2 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan satu sampai dua,
- 3 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan beberapa,
- 4 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan sebagian,
- 5 = dilakukan/disampaikan/dijelaskan/dikaitkan semuanya/runtut

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memasukkan nilai-nilai karakter dalam RPP	✓					5
2	Guru merumuskan tentang pembentukan karakter dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓				4
3	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa serta memberikan nasehat kepada siswa			✓			3
4	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓		2
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari		✓				4
6	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter				✓		2
7	Guru mengkaitkan akhlak mulia, karakter yang baik dengan materi pembelajaran			✓			3
8	Guru menegur siswa yang terlambat	✓					5
9	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat		✓				4
10	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran	✓					5
11	Guru menegur siswa yang bercerita	✓					5
12	Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi	✓					5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Siswa bertanya materi yang tidak dipahami dengan berkata sopan		✓					4
14	Siswa bertanya jawab dengan guru seputar materi pembelajaran	✓						5
15	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sendiri-sendiri		✓					4
16	Guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan memasukkan aspek karakter			✓				3
Jumlah		30	20	9	4	-		63

Guru Bidang Studi,

Maisy
.....)

Peneliti,

Dady
.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WAWANCARA DENGAN GURU

Informan: Guru Mata Pelajaran Sains Sosial dan Eksakta

1. Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?
2. Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?
3. Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?
5. Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
6. Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?
7. Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?
8. Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?
9. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?
1. Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?
 2. Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ada di jurnal
12/2017

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Informan: Kepala Sekolah

1. Bagaimana cara Bapak dalam mensupervisi guru saat pembelajaran sains sosial dan eksakta?
2. Bagaimana menurut penilaian Bapak tentang kemampuan guru dalam membelajarkan sains sosial dan eksakta?
3. Bagaimana usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru?
4. Menurut Bapak apakah waktu yang tersedia sudah cukup untuk melaksanakan pembentukan karakter dalam pembelajaran sains sosial dan eksakta?
5. Bagaimana usaha sekolah untuk menopang upaya pembentukan karakter?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU DAN KEPALA SEKOLAH BERKAITAN DENGAN FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SAINS SOSIAL DAN EKSAKTA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA

Wawancara ini dilakukan dengan guru sains sosial dan eksakta SMK Negeri 7 dan SMK Negeri 5 dan Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 7 dan SMK Negeri 5.

a. Wawancara dengan Ibu Ratna Dewi S.Pd selaku guru Matematika di kelas X
Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Ratna Dewi S.Pd sebagai responden pertama pada tanggal 23 Juli 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	S1 Pendidikan Matematika UNRI tahun 2006 .
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Tahun 2005 sudah mulai mengajar. Berarti sekitar 14 tahun.
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Pernah. Tahun 2013 yang diselenggarakan Dinas Pendidikan.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Menurut ibu harus dipancing-pancing atau diberi sanksi dulu. Karena minat/motivasi membaca sendiri masih kurang. Jika ada siswa yang terlambat diberi hukuman.
5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	Iya. Karena membuat RPP sudah menjadi tanggungjawab kita.
6	Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya	Tergantung situasi. Kalau siswa terlihat kurang semangat, dibuat diskusi kelompok. Ibu juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?</p>	<p>berjalan-jalan di dalam kelas memantau dan bertanya pada siswa yang terlihat malas-malasan atau tidak mengerti. Ibu juga membuat media pembelajaran.</p>
<p>7 Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?</p>	<p>Bisa. Terutama pada karakter kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas. Jika tidak dikerjakan ada sanksinya.</p>
<p>8 Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?</p>	<p>Kalau dari segi waktu, karena disini kelasnya pindah-pindah (moving class) memakan waktu. Sehingga terkadang tidak sesuai RPP</p>
<p>9 Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?</p>	<p>Disini bercampur ya. Ada yang tamatan SMP Negeri, SMP Swasta da nada yang dari pesantren.</p>
<p>10 Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?</p>	<p>Disini bercampur ya. Ada yang tamatan SMP Negeri, SMP Swasta da nada yang dari pesantren. Yang namanya anak-anak ya kita arahkan saja. Missal aspek kedisiplinan, kita tinjau dari segi agamanya. Apalagi masa SMK ini lagi puber-pubernya. Sedikit mengganggu tapi tidak terlalu.</p>
<p>11 Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?</p>	<p>Kalau menurut ibu sih masih kurang ya. Kurangnya pada faktor fasilitas pembelajaran. Minat belajar anak-anak juga kurang.</p>
<p>12 Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?</p>	<p>Kalau ada siswa yang bermasalah paling-paling melapor ke wali kelas. Kalau tidak mempan lanjut ke BK karena ada BK. Kalau tidak mempan juga lanjut ke Bagian Kesiswaan. Mungkin guru BK yang mengarahkan ke guru Agama.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Wawancara dengan Ibu Firdayanti, S.Pd., M.Pd selaku guru Kimia di kelas X Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Firdayanti, S.Pd., M.Pd sebagai responden kedua pada tanggal 25 Juli 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	Ibu S2-nya Teknologi Pendidikan UNP. Sedangkan S1-nya Pendidikan Kimia di UNRI.
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Tahun 2005 sudah mulai menghonor. Alhamdulillah 2006 lulus PNS. Berarti sudah 14 tahun ibu mengajar.
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Pernah. 1x yang diselenggarakan Dinas Pendidikan.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Bisalah. Misalkan kita ajarkan karakter menghargai sesama ketika ada siswa yang mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Bekerja sama ketika diskusi kelompok.
5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	Iya. Karena RPP itu wajib ada sebagai pedoman mengajar.
6	Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?	Sering-sering memberikan motivasi karena mereka ini (siswa SMK) diarahkan ke dunia kerja sehingga mereka lebih suka pembelajaran praktik kerja daripada pembelajaran berpikir (kimia).
7	Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?	Ibu rasa bisa. Seperti ibu katakan sebelumnya, minta siswa bekerja sama dengan belajar kelompok. Sehingga tidak siswa itu-itulah saja yang menonjol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?	Tergantung jenis karakternya. Karena tidak semua karakter ada dalam materi yang disampaikan.
9	Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?	Ada dari SMP, MTs. Dari pesantren juga ada. 90% dari SMP dan sisanya dari MTs. Kemudian beberapa orang dari pesantren. Kebetulan ikut panitia PPDB. Jadi tau jugalah latar belakang pendidikan siswa sebelumnya.
10	Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Siswa yang nakal itu ada juga dri SMP. Lalu mengganggu ke teman yang lain. Malahan anak yang pintar menjadi bulian. Mengganggu juga sih ke pembelajaran.
11	Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?	Kalau menurut ibu sih belum memadai ya. Karena tuntutan K-13 masing-masing siswa dilihat dan dinilai satu persatu. Sedangkan karakter banyak. Waktu yang ada juga masih kurang. Maksimal Cuma 24jam. Guru dituntut lebih secara administrasi. Padahal semuanya butuh proses.
12	Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?	Ada. Ibu berdiskusi dengan guru BK dan guru PAI. Siswa ini bagaimana penanganannya. Siswa yang satunya seperti apa pula.

c. Wawancara dengan Ibu Rahmayelli, S.Pd selaku guru Fisika di kelas X

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Rahmayelli S.Pd sebagai responden ketiga pada tanggal 26 Juli 2019:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	S1 Pendidikan Fisika di UNP tahun 2002.
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Ibu mengajar sejak tahun 2003
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Pernah 2x pada tahun 2014 dan 2016. Sebagai instruktur juga pernah.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Menurut ibu pembelajarannya harus menarik untuk siswa. Harus pandai memilih metode yang sesuai. Semisal menggali ingatan lama mereka. Menggunakan infocus, memasukkan joke-joke. Jika ada waktu tersisa buat TTS. Kalau secara materi tidak akan tersampaikan semuanya 10 KD. Untuk membangkitkan rasa ingin tau, disiplin dan membuat siswa jujur bisa lewat tugas yang diberikan. Tepat waktu dalam mengumpulkan. Tidak mencontoh jawaban teman. Ada juga siswa itu pintar tetapi tidak percaya diri. Inilah yang menjadi tugas guru untuk merubahnya. Bisa juga lewat pemberian motivasi. Karena motivasi siswa SMK berbeda dengan SMA. Siswa SMK lebih peduli pada jurusannya. Misalnya pada siswa jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) fisika berbicara mengenai Impuls/Momentum yang tidak terkait dengan jurusannya, mereka tidak terlalu peduli. Berbeda halnya jika berbicara mengenai Fluida/Dinamo, mereka suka karena berhubungan langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		dengan jurusan mereka.
5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	Iya. Karena membuat RPP sudah menjadi tanggungjawab kita.
6	Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?	Ikuti juga alur keinginan mereka. Seandainya mereka mulai terlihat bosan. Ibu buat kuis agar mereka berebut menjawab atau menggunakan infocus agar semangatnya kembali lewat gambar-gambar lucu.
7	Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?	Ada yang bisa tapi tidak semua karakter. Karakter yang bisa seperti nilai kejujuran, fisika kan ilmu pasti. Kalau A ya A. terus karakter percaya diri (jangan takut salah dalam menjawab soal). Terus disiplin waktu (diberi waktu 30 menit untuk menyelesaikan soal. Lebih dari 30 menit silahkan nilai sendiri).
8	Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?	Bisa. Tapi tidak semua karakter. Seperti penjelasan ibu sebelumnya.
9	Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?	Secara umum dari SMP. Ada juga dari pesantren bahkan dari paket.
10	Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Yang sulit itu kalau ada yang dari paket. Karena pada jenjang sebelumnya tidak semua KD mereka pelajari. Tetapi perbedaan ini tidak terlalu mengganggu karena jumlahnya juga sedikit.
11	Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?	Menurut ibu sudah baik. Apalagi ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai, gedung sekolah yang baik, dari kurikulumnya juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		Peraturan sekolah juga mendukung ke pembentukan karakter ini.
12	Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?	Kalau ibu bertahap. Bermasalah 2x lapor ke wali kelas. Jika belum lanjut ke Kajur, lalu BK, lalu Kesiswaan. Terakhir ke Kepala Sekolah. Saling bertukar info saja antar guru mata pelajaran dengan walas mengenai siswa yang bermasalah.

- d. Wawancara dengan Ibu Hildayeni Aprilla, SE selaku guru Akutansi di kelas X
- Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Hildaveni Aprilla, SE sebagai responden keempat pada tanggal 25 Juli 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-4

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	Saya S1 akutansi di UNRI (sekarang sedang mengambil S2 Akutansi di UNRI).
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Sudah 1 tahun.
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Belum pernah.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Kenali dulu anaknya. Kalau misalnya sedikit bandel, dibuat komitmen berdua. Sehingga anak lebih memperhatikan. Kalau ketinggalan 1 akan susah kelanjutannya.
5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	Iya. Karena RPP itu penting.
6	Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya	Saya melakukan model belajar kerjasama di kelas. Sehingga semuanya ikut berpartisipasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7	lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?	
8	Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?	Tidak sepenuhnya. Harus dibarengi dengan materi ajar dan kerjasama dengan guru BK juga. Karena ada siswa yang tidak menyukai akutansi. Sehingga karakter siswa digali lagi oleh BK.
9	Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?	Bisa. Tapi tidak semua karakter. Seperti penjelasan ibu sebelumnya.
10	Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?	Secara umum dari SMP. Ada juga dari pesantren dan MTs.
11	Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Menurut ibu berpengaruh. Apalagi ada yang cepat mencatat. Ada yang lambat.
12	Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?	Menurut ibu satu-satu baik. Tapi tidak ke semua siswa. Faktor siswa mungkin tidak menyukai pelajarannya, gurunya.
	Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?	Ada. Tapi ibu coba tangani dulu. Kalau tidak bisa dilanjutkan ke guru agama dulu. Jika tidak bisa juga baru ke guru BK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Wawancara dengan Ibu Dra. Neni selaku guru IPS di kelas X

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Dra. Neni sebagai responden kelima pada tanggal 29 Juli 2019:



HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-5

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	S1 Pendidikan IPS
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Ibu mengajar sudah lama. Sekitar 14 tahun
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Pernah 2x.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Menurut ibu pembelajarannya harus menarik untuk siswa. Apalagi IPS ini belajar sejarah. Jadi kita tampilkan sosok pahlawan misalnya untuk mencontohkan karakter yang baik. Apalagi tuntutan dari K-13 harus ada nilai karakternya.
5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	Iya. Karena membuat RPP merupakan tugas utama.
6	Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?	Ibu memberikan nasehat-nasehat. Sebelum belajar juga berdoa bersama.
7	Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?	Tentu saja bisa. Yang penting disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
8	Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?	Kalau menurut ibu masalah waktu itu relative ya. Kalau materinya tidak banyak bisa lebih banyak kesempatan untuk mencontohkan karakter yang baik..
9	Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan	Kalau disini bervariasi. Ada tamatan SMP ada juga dari MTs.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Tidak terlalu mengganggu, karena semuanya tergantung kepada guru dalam menguasai kelas.
11	Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?	Kalau menurut ibu sudah baik. Mungkin dari siswanya sendiri memang ingin memperbaiki diri.
12	Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?	Ya. Guru saling bercerita dan bertukar pikiran jika ada siswa yang bermasalah.

- f. Wawancara dengan Ibu Yulia Fopy Rita, S.Pd selaku guru Matematika di kelas X-SMK Negeri 5 Pekanbaru

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Yulia Fopy Rita, S.Pd sebagai responden keenam pada tanggal 30 Juli 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-6

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	S1 Matematika UNRI. Tamat tahun 2010.
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Sudah 9 tahun.
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Pernah 2x.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Ketika guru memberikan tugas ada karakter kejujuran. Ketika berdiskusi ada kerjasama, ada karakter mandiri juga ketika siswa mampu menyelesaikan sendiri. Penerapannya pada soal-soal latihan. Misalnya, si A puasa senin kamis, si B puasa Yaumul Bith. Kapan mereka puasa bersama? (materi kpk). Matematika juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		mengejarkan cara berpikir logika berjalan. Misal harus adil, seimbang, dll.
5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	Iya. Karena RPP sangat perlu untuk menunjang kelancaran pembelajaran.
6	Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?	Siswa di beri motivasi dulu pada awal pembelajaran. Pada matematika ada materi-materi yang butuh ketelitian, kesabaran, kedisiplinan (tepat waktu mengumpulkan latihan), kejujuran (tidak mencontek).
7	Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?	Tentu saja bisa. Matematika membentuk siswa menjadi sabar. Sabar dalam menyelesaikan soal-soal sendiri (ada kepuasan tersendiri ketika mampu menyelesaikan soal sendiri). Tergantung lagi kepada gurunya juga. Kalau gurunya memang ingin membentuk karakter siswa. Tentu ada sanksi yang diberikan untuk siswa yang bermasalah.
8	Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?	Lebih dari cukup. Karena disini untuk matematika 4jam pelajaran per tatap muka.
9	Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?	Dari Mts ada, pesantren juga ada. Tapi kebanyakannya dari tamatan SMP.
10	Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Tidak terlalu mengganggu. Cuma ada yang dirugikan. Siswa yang pintar harus menunggu teman-temannya yang lambat. Karena perbedaan tersebut cara mengatasinya pun berbeda. Tetapi bagi guru yang sekedar mengajar ya mengganggu jadinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11	Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?	Menurut ibu sudah baik. Faktor pendukungnya lingkungan, sarana prasarana, peraturan sekolah yang mana tidak boleh cabut/alpa. Apalagi ini matematika, terlambat saja sudah ketinggalan materinya apalagi tidak masuk.
12	Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?	Secara langsung tidak, tetapi secara tersirat ada. Missal ketika guru berkumpul, bercerita tentang siswa yang bermasalah. Guru sama-sama mendiskusikan untuk nilai sikapnya.

- g. Wawancara dengan Ibu Husni Yulen, S.Pd selaku guru Fisika di kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Husni Yulen, S.Pd sebagai responden ketujuh pada tanggal 31 Juli 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-7

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	S1 Fisika di IKIP Medan
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Sudah 21 tahun ibu mengajar
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Pernah 2x. penataran IMTAQ juga pernah.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Sebaiknya pembelajaran dimulai dari berdoa. Kemudian pada saat pembelajaran berlangsung lihat cara siswa menjawab pertanyaan, cara dia bersikap, cara dia bergaul dengan teman.
5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan	Iya, menyiapkan RPP. Di RPP dicantumkan berbagai karakter yang ingin ditanamkan/dibentuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>pembelajaran (RPP)?</p>	<p>seperti kerja keras, disiplin, berdo'a, kejujuran, gotong royong, dan kerjasama.</p>
<p>6</p>	<p>Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?</p>	<p>Antusias anak semakin hari berkurang karena sudah ada handphone. Jadi, hanya bisa memberi motivasi dan nasehat secara kontinu.</p>
<p>7</p>	<p>Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?</p>	<p>Ibu sebagai guru hanya bisa berusaha. Semoga bisa tercapai dengan seringnya diberi penanaman karakter.</p>
<p>8</p>	<p>Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?</p>	<p>Kalau sebatas terlambat, bisalah ditegur. Cara anak menjawab. Kejujuran anak. Tetapi kalau sudah yang berat-berat ke BP lagi.</p>
<p>9</p>	<p>Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?</p>	<p>Dominan SMP. Dari Mts ada, pesantren juga ada. Malahan mereka ini yang lebih susah diatur. Mungkin sudah jenuh diatur-aturl selama itu di pesantren. Dari sekolah IT juga ada (mungkin yang masuk kesini yang nakal-nakalnya, yang baiknya masuk ke MAN/SMA.</p>
<p>10</p>	<p>Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?</p>	<p>Jelas ada karena setiap siswa berbeda-beda. Tergantung lagi gurunya mampu atau tidaknya mengatur kelas. Kadang suara siswa lebih besar dari gurunya. Mungkin juga dikarenakan di pesantren kurang sainsnya, jadinya ketika ke SMK tak terkejar, akhirnya mengganggu teman.</p>
<p>11</p>	<p>Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?</p>	<p>Di K-13 sendiri sudah beberapa kali revisi. Tentu hasilnya tidak bisa langsung terlihat. Faktor sering revisi inilah membuat kurang baik. Belum penyesuaian sudah revisi lagi.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12	Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?	Ada juga. Tetapi jarang. Ada juga siswa tertentu yang langsung diarahkan ke agamanya. Biasanya guru agama langsung komunikasi dengan wali kelas. Apalagi disini ruang belajar terpisah-pisah. Jadi susah untuk bertemu langsung. Kecuali siswa tersebut terlalu menonjol (misalkan tidak masuk pada semua mapel), sehingga jadi pembicaraan semua guru. Ada juga anak yang pintar, lalu menjadi sombong, jadi tugas guru agama ikut mengingatkan.
----	--	---

h. Wawancara dengan Ibu Hj. Linda, S.Si selaku guru Kimia di kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Hj. Linda, S.Si sebagai responden kedelapan pada tanggal 30 Juli 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-8

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	Ibu lulusan S1 Kimia UNRI
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Ibu sudah mengajar sejak tahun 2003 lebih kurang 16 tahun.
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Sudah pernah di SMA Tribakti (Jl. Nangka) penyelenggaraannya.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Menurut ibu harus lengkap media pembelajarannya, infocus, buku paket. Jadi siswa bisa mengamatinya. Dalam proses pembelajaran siswa harus aktif sehingga guru bisa melihat keaktifan anak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	Iya, ibu menyiapkan RPP. Guru kan harus punya RPP sebagai syarat mengajar. Belajar harus sesuai rencana. Tetapi kadang tidak tercapai juga karena kemampuan anak berbeda-beda.
6	Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?	Ibu memancing mereka dengan reward.
7	Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?	Ya, bisa. Karena ibu sangat menghargai kejujuran, akhlak yang baik (Good Attitude) dengan perbandingan 60:40. Attitude 60, Intelegensi 40. Sehingga siswa akan berpikir2 berbuat salah.
8	Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?	Secara umum bisa tercapai. Karena kita kontinu mengingatkan selalu diawal-awal pelajaran
9	Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?	Bervariasi, tidak hanya dari SMP saja. Tetapi ada juga dari paket, pesantren, IT dan MTs. Daerah asalnya juga berbeda-beda. Ada dari Payakumbuh, Jambi, Kepri karena SMK tidak berlaku zonasi (karena disiapkan untuk bisa bekerja).
10	Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Tergantung kita sebagai guru. Harusnya lebih memperhatikan siswa yang kurang. Penilaiannya juga berbeda-beda. Yang jelas kita hargai usahanya untuk mengumpulkan tugas. Ada juga siswa itu yang sopan tapi kurang memahami. Secara umum tidak mengganggu karena sudah ada reward dan punishment (kontrol belajar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?	Kalau menurut ibu, menuju baik. Faktor pendukungnya: (1) guru mencontohkan yang baik (2) lingkungan sekolah yang mendukung (3) kita selalu menanamkan akhlak yang baik kepada siswa misalnya mengingatkan siswa untuk hati-hati dalam memilih teman (4) orang tua dan keluarga
12	Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?	Ada. Bahkan untuk kegiatan kerohisan pembinanya langsung guru agama dan guru BK.

i. Wawancara dengan Ibu Maryani, S.Pd selaku guru Sejarah di kelas X

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Maryani, S.Pd sebagai responden kesembilan pada tanggal 5 Agustus 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-9

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	Ibu lulusan S1 Sejarah UNRI tahun 1997
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar?	Ibu sudah mengajar sejak tahun 1997 sampai sekarang, lebih kurang 22 tahun.
3	Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis K-13?	Pelatihan K-13 sudah 2x. 1x sebagai peserta. 1x sebagai pendamping.
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta yang memungkinkan untuk dimasukkan penanaman nilai-nilai karakter didalamnya?	Menurut ibu banyak cara. Lewat belajar kelompok bisa membangkitkan semangat kerjasama. Bahkan pada saat upacara sesungguhnya kita lagi belajar sejarah dan membangkitkan semangat nasionalisme. Dengan belajar sejarah banyak karakter yang bisa

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dibentuk. Dengan peristiwa masa lalu bisa terbentuk karakter anak.
5	Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	Iya, ibu menyiapkan RPP. Tanpa RPP proses pembelajaran akan mengambang. Adanya RPP membuat pembelajaran jadi terarah. Waktu yang tersedia pun menjadi efisien.
6	Selain memasukkan nilai-nilai karakter dalam rumusan pembelajaran, apa saja upaya lainnya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan antusias belajar dan karakter siswa?	Ibu sering merangkul siswa lalu memberikan contoh langsung (dikarenakan di SMK siswa lebih termotivasi pada pelajaran-pelajaran produktif). Misalnya mengenai manusia purba. Ada siswa yang melempar kertas (berarti dia manusia purba karena menggunakan/merusak fasilitas yang ada), ada juga siswa yang suka berpindah-pindah duduk (berarti dia manusia purba yang nomaden). Terus dalam memberi sanksi kepada siswa jangan sampai menyakiti hati siswa.
7	Dengan materi pembelajaran sains sosial pembentukan karakter siswa bisa tercapai?	Bisa. Sangat bisa. Seperti yang ibu katakana sebelumnya. Dengan belajar sejarah artinya belajar masa lalu (mengambil pelajaran hidup).
8	Sebatas waktu yang tersedia, pelaksanaan pembelajaran sains sosial dan eksakta dalam membentuk karakter siswa bisa tercapai?	Secara waktu kurang kalau berbicara sejarah (3jam/tatap muka). Karena sejarah itu banyak materinya. Tetapi kalau untuk pembinaan karakter cukup.
9	Bagaimana dengan latar belakang pendidikan siswa (tamatan SMP/MTs/Pondok Pesantren)?	Kalau menurut ibu ada plus minusnya. Kadang bisa jadi motivasi. Missal siswa yang pemalas kita hubungkan dengan siswa yang berkarakter baik (memberi contoh dengan menyentuh langsung sisi kehidupannya: anak yang mampu secara ekonomi kurang berprestasi,



<p>10</p>	<p>Perbedaan individual siswa mengganggu pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial dan eksakta?</p>	<p>sebaliknya anak kurang mampu bisa berprestasi). Kalau ibu menggunakan sistem berjaringan (siswa yang lebih dahulu mengerti menjelaskan pada siswa yang kurang mengerti. Misalnya dengan memberi pertanyaan siapa yang tau arti tanda di dahi hindu/budha? Diantara sekian siswa pasti ada yang tau dan secara tidak langsung akan menjelaskan ke guru dan teman-temannya. Sebagai motivasi, anak yang berkemampuan lebih dipuji, tetapi jangan pula menyudutkan anak yang kurang. Artinya perbedaan individual anak tidak mengganggu malahan menjadi saling melengkapi.</p>
<p>11</p>	<p>Jika pembentukan karakter melalui pembelajaran sains sosial ini baik, menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mendukungnya?</p>	<p>Menurut ibu baik. Karena lewat sejarah membentuk karakter bangsa, maka dia akan banik juga di keluarganya. Faktor-faktor pendukung menurut ibu (1) motivasi yang diberikan guru (2) media-media pendukung, (3) keluarga (yang utama, karena keluarga pasti mengajarkan ketaatan), (4) lingkungan, (5) teman bermain (akan membentuk sikap bertanggungjawab. Misal bermain petak umpet jika kalah), (6) sekolah (dengan peraturan-peraturannya).</p>
<p>12</p>	<p>Guru Sains Sosial dan Eksakta dan Guru PAI bekerjasama dalam pembentukan karakter siswa?</p>	<p>Ada kerjasama.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak H. Raimon, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 7 Pekanbaru

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak H. Raimon, M.Pd sebagai responden kesepuluh pada tanggal 25 Juli 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-10

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara Bapak dalam mensupervisi guru saat pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Cara Bapak mensupervisi adalah supervisi langsung karena supervisi itu wajib. Dimana setiap semester supervisi dilakukan. Bapak juga membentuk tim supervisi untuk membantu bapak dalam mensupervisi guru-guru.
2	Bagaimana menurut penilaian Bapak tentang kemampuan guru dalam membelajarkan sains sosial dan eksakta?	Kalau menurut Bapak kemampuan guru itu tidak hanya dilihat dari penguasaan materi saja. Secara materi, rata-rata guru sudah menguasainya. Hanya saja pada penguasaan kelas masih perlu ditingkatkan, karena kadang dalam satu kelas kadang ada sampai 36 orang siswa.
3	Bagaimana usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru?	Berbagai upaya kita lakukan, seperti pelatihan-pelatihan. Juga pemberian saran langsung ke gurunya semisal "tingkatkan lagi pada penguasaan kelasnya".
4	Menurut Bapak apakah waktu yang tersedia sudah cukup untuk melaksanakan pembentukan karakter dalam pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Kalau menurut Bapak sudah cukup. Mungkin dari penguasaan kelaslah lagi diperhatikan bagaimana waktu yang tersedia mencukupi. Meneang penguasaan kelas itu yang masih kurang. Apalagi jika guru tersebut masih baru (kurang dari 3 tahun).
5	Bagaimana usaha sekolah untuk menopang upaya pembentukan	Banyak usaha yang dilakukan. Antara lain (1) di pagi hari guru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karakter?	bersalaman dengan siswa sebelum masuk kelas, (2) bertemu di jalan/di luar jam pelajaran juga bersalaman (5S-senyum, salam, sapa, sopan, santun), (3) berdoa bersama sebelum belajar, (4) adanya kegiatan ROHIS, (5) wirid pengajian dan ceramah agama di hari juma'at, serta pemberian nasehat-nasehat oleh guru.
-----------	---

- k. Wawancara dengan Bapak Drs. Dwi Bowo Sukmono, MM selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 5 Pekanbaru
- Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Drs. Dwi Bowo Sukmono, MM sebagai responden kesebelas pada tanggal 31 Juli 2019:

HASIL WAWANCARA RESPONDEN KE-11

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara Bapak dalam mensupervisi guru saat pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Kalau disini supervisinya terjadwal. Dalam setahun dilakukan sebanyak 6 kali. Supervisinya langsung dilakukan oleh saya sendiri.
2	Bagaimana menurut penilaian Bapak tentang kemampuan guru dalam membelajarkan sains sosial dan eksakta?	Kalau kemampuan guru sudah bagus ya. Guru sememangnya telah berkompeten dibidangnya. Hanya saja mungkin kurangnya dari fasilitas dan sarana prasarana.
3	Bagaimana usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru?	Secara umum sekolah sangat mendukung jika ada pelatihan-pelatihan dari luar yang terkait dengan pengembangan kualitas guru. Kita dorong dan motivasi untuk selalu ikut. Kalau dari sekolah ya seperti itu. Kalau sekolah secara khusus yang mengadakan pelatihan belum pernah karena terikat dana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

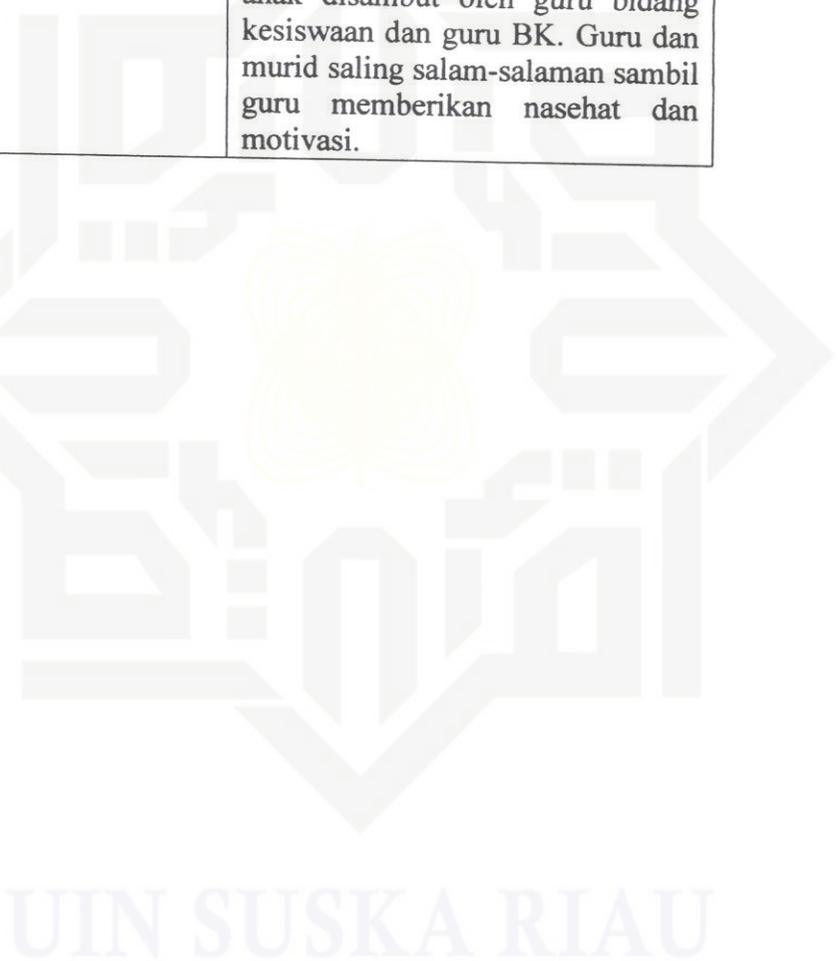


		Anggarannya kita belum ada.
4	Menurut Bapak apakah waktu yang tersedia sudah cukup untuk melaksanakan pembentukan karakter dalam pembelajaran sains sosial dan eksakta?	Cukup, sangat cukup. Karena sebelum ada K-13 pun tugas guru itu tidak sekedar memberi materi ajar saja, tetapi juga bagaimana siswa itu memiliki karakter yang baik, disiplin, jujur, tidak mencontek, tidak berkata kotor.
5	Bagaimana usaha sekolah untuk menopang upaya pembentukan karakter?	Sekolah mendukung sekali pada pembentukan karakter ini. Setiap pagi sebelum masuk ke kelas anak-anak disambut oleh guru bidang kesiswaan dan guru BK. Guru dan murid saling salam-salaman sambil guru memberikan nasehat dan motivasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

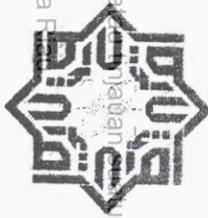
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

2. Diharapkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

1. Dilengkapi dengan naskah asli sebagai bukti otentik dan diserahkan kepada Panitia Pengujian

2. Diharapkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة شريف قاسم الاسلامية

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Dodi Irwandi
 ID Number : 21591105934
 Date of Birth : October 10, 1990
 Sex : Male
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

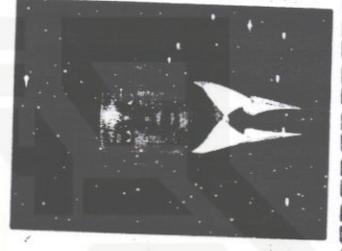
English Proficiency Test

Listening Comprehension : 61
 Structure & Written Expressions : 68
 Reading Comprehension : 56
 Overall Score : 617

Expired Date : May 23, 2021



English Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0751) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center



Mahyudin Syukri, M. Ag
 NIP. 19710421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

UIN SUSKA RIAU STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Dodi Irwandi

Nomor ID : 21591105934
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal Lahir : 10 Oktober 1990

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 54
 القواعد : 48
 القراءة : 51
 النتيجة : 510

Berlaku Hingga : 21 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri
Mahyudin Syukri, M. Ag
 The Head of Language Development Center



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PROGRAM PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
 THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1630/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 15 Juli 2019

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Dengan hormat,
 Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Dodi Irwandi
NIM	: 21591105934
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Tesis	: Relevansi Tujuan Pendidikan Nasional Dengan Pembelajaran Sain Sosial Dan Eksakta Dalam Membentuk Karakter Siswa Menurut K-13 Di SMK Se-Kota Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SMKN 5 dan SMKN 7 Pekanbaru.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1.001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Dilarang mengutip dan meragikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 22 JUL 2019

Kepada
 Yth. 1. Kepala SMKN 5 Pekanbaru
 2. Kepala SMKN 7 Pekanbaru
 di-
 Pekanbaru

No : 800/Disdik/1.3/2019/9142
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24438 Tanggal 18 Juli 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **DODI IRWANDI**
 NIM : 21591105934
 Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Jenjang : **S2**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **RELEVANSI TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN PEMBELAJARAN SAINS SOSIAL DAN EKSAKTA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MENURUT K-13 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE-KOTA PEKANBARU**

Lokasi Penelitian : 1. SMK NEGERI 5 PEKANBARU
 2. SMK NEGERI 7 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS



ARHYU SUHENDRA, SE
 Pembina

NIP. 19711209 200012 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan:
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 7 PEKANBARU

Jalan : KML Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Pesisir Pekanbaru Kode Pos 28282

E-mail : smkn7rbi@gmail.com Website : smkn7rbi-pekanbaru.sch.id Telp. (0761) 54246,54247,54248,7877579

NPSN : 10496502 NSS: 60120632160



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.5/SMKN-07/KM/2019/247

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 7 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dodi Irwandi
NIM : 21591105934
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul Penelitian : Relavansi Tujuan Pendidikan Nasional Dengan Pembelajaran Sains Sosial dan Ekskta Dalam Membentuk Karakter Siswa Menurut K-13 Di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kota Pekanbaru

Nama diatas adalah benar telah selesai melaksanakan Riset / Penelitian di SMK Negeri 7 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Kepala SMK Negeri 7 Pekanbaru



NSRAIMON, M.Pd

NIP. 19650919 198903 1 006

No.Dok:SMKN7PKU/FORM/TU-02-04

No.Revisi :0.0

Tgl.Berlaku : 07 Januari 2012

Halaman 1 dari 1



Management System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 910804039



AKAN
Komite Akreditasi Nasional



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 5 PEKANBARU

Alamat : Jl. KML Yos Sudarso - Kel. Umban Sari - Kec. Rumbai Pekanbaru
Email : smkn5pku@gmail.com Website : smkn5pekanbaru.sch.id
NPSN : 321096006005

Kode Pos : 28265
Telp./Fax : (0761) 52895
NPSN : 10403984



Akreditasi A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.5/SMKN-05/VIII-2019/KP/614

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dodi Irwandi
NIM : 21591105934
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul Penelitian : Relevansi Tujuan Pendidikan Nasional dengan Pembelajaran Sains Sosial dan Eksakta dalam Membentuk Karakter Siswa Menurut K-13 di SMK Negeri 5 Pekanbaru

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 23 Juli s.d 15 Agustus 2019 di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Agustus 2019

Kepala SMKN 5 Pekanbaru,



[Signature]
Bowo Sukmno, MM
NIP. 19660416 199103 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	02/04/2019	Perbaikan Latar Belakang Masalah		
2.	13/05/2019	Konsep operasional disesuaikan dengan teori yang ada!		
3.	14/07/2019	Buat Daftar Isi dan pedoman catatan yang ditekankan!		
4.	16/07/2019	Acc dilampirkan pengambilan data. Siapkan Instrumen!		
5.	22/07/2019	perbaikan Instrumen		
6.	26/08/2019	Acc Tesis		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20/08/2019

Pembimbing / Promotor

Dr. Darulhuda, A.M.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	02/04/2019	Perbaikan judul		
2.	13/05/2019	Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah		
3.	27/05/2019	Perbaiki BAB III jenis penelitian		
4.	01/08/2019	Penyesuaian BAB IV		
5.	22/07/2019	Perbaikan BAB IV		
6.	26/08/2019	Acc Tesis		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20/08/2019

Pembimbing / Co Promotor





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : DODI IRWANDI
 NIM : 21591105934
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
23	November 2016 Rabu	Pengaruh Reinforcement Verbal dan Nonverbal terhadap Hasil Belajar siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-kecamatan Tampan		Eko Setiyawan Saputra
23	November 2016 Rabu	Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga dan keteladanan Guru terhadap Akhlakul Karimah siswa MTs Al-Huda Pekanbaru		Azni Aisyah
23	November 2016 Rabu	Pengaruh kinerja guru dan kepemilikan Buku teks pelajaran terhadap prestasi belajar siswa bidang studi PAI di SMP Muhammadiyah Pekanbaru		Aprizal
23	November 2016 Rabu	Pengaruh Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengalaman Mengajar guru terhadap sikap guru pada perubahan kurikulum 2013 di MTs/MA Se-kecamatan Fatkhulan Kerinci Kabupaten Pelalawan		Rades Sukmajoyo

Pekanbaru, 20....

Direktur,



[Handwritten signature]

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta © Hak Cipta UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 DADI IRWANDI
 21591105934
 PASCASARJANA
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	02 Mei 2017 Selasa	Pemikiran Ibnu Khaldun tentang hakikat manusia dan relevansinya terhadap pendidikan di Indonesia		Sukur
2				
3				
4		Epistimologi pendidikan Islam (kajian metode pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus)		Karsinah
5				
6				
7		Kolaborasi pendidikan formal, non formal dan informal dalam pembinaan akhlak siswa Pondok Pesantren Bangkinang		Taufik
8				
9				
10		Profil guru pendidikan Islam dan pembentukan akhlak siswa di SMPN kec. Bangkinang		Syukri
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002



NB:
 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : DODI IRWANI
 NIM : 21591105934
 PROGRAM : S2
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum dan tidak untuk tujuan komersial.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET	
1	12-03-2016 SABTU	Produk asuransi Prmy Child di PT. Prudential Indonesia Perspektif Hukum Islam		Ramlis	
2	12-03-2016 SABTU	Otoritas Istri menolak atau menerima rujuk suami (Studi Pendekatan Hukum Islam)		Harismanto	
3	12-03-2016 SABTU	Eksistensi Pegawai Pencatat Nikah (PPN) sebagai mediator dalam menyelesaikan sengketa wali adhal		Al Jufri	
4	12-03-2016 SABTU	Kadudukan Sighat Ta'lik-Talac dalam Pernikahan (studi komparasi Perspektif Empat mazhab dan hukum positif)		Zamri	
5	12-03-2016 SABTU	Pajak sebagai pengganti zakat, studi atas pemikiran Yusuf Al-Qardhawi		Junaidi Zain	
6	12-03-2016 SABTU	Pencatatan Perbadakilan menurut UU No.1 Tahun 1974 dan KHI Perspektif Maqasid Syariah			
7	12-03-2016 SABTU	Implementasi Regulasi Baru tentang biaya pelayanan nikah di Kecamatan Tampar Besar			
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Pekanbaru,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

20....



NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

⊙ Hak cipta milik UIN Suska Riau
 NAMA : DODI IRWANDI
 NIM : 21591105934
 PROGRAM : S2
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	11-10-2015 / Jumat	Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui etos kerja Islami sebagai variabel moderasi S&G		Muhammad Sari
2	11-10-2015 / Jumat	Studi perbandingan antara karyawan BRI Syariah Kantor cabang Pekanbaru dengan karyawan BRI Cabang Tomblowai Pekanbaru		
3	11-10-2015 / Jumat	Implementasi Pembiayaan Murabahah & Strategi Manajemen resiko pada Bank BRI Syariah Plus		Herlina
4	11-12-2015 / Jumat	Tingkat pemahaman dan kesadaran tentang Bai' khitnah & pengalamannya terhadap pelaksanaan pengajian penerapan Pakaian di Kecamatan Kurok		Sari Hayatun Rifqah
5	11-10-2015 / Jumat	Evaluasi terhadap kinerja PT BPRS Hasanah dengan prasyarat Balance Score Card (Study case PT BPRS Syariah Hasanah)		Ahmad Cholil
6	11-10-2015 / Jumat	Profesionalitas Pengelolaan SPA untuk Uleting melalui DITribus menurut Takwiyun An-Nabhanah		Edi Marjan Marulion
7	11-12-2015 / Jumat	Nusuz dalam perspektif kamplitasi hukum Islam (KH) dan relevansinya dengan UU No. 23 Tahun 2004 Penghapusan (KPR)		Miftahul Mukarram
8	11-12-2015 / Jumat	Perampasan hulu air oleh PT. Ceyron di distrik Puri dan Resolusinya dalam Perspektif Fiqh Islam		Sanusi
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20.10.16
 Direktur,

 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 19611230 198903 1 002



NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 DODI IRWANDI
 21591105934
 PASCA SARJANA
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengizinkan kepenitipan atau penyalinan untuk kepentingan yang merugikan atau kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	16-02-2017 Kamis	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran tematik Terpadu pada Buku Skwa SD/MI		Darussalam
2				
3				
4	16-02-2017 Kamis	Hubungan lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Gk-kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu		Masril
5				16/17/02
6				
7	16-02-2017 Kamis	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Kabupaten Indragiri Hulu		Afrida Yarnis
8				
9				
10	16-02-2017 Kamis	Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Abdurrab Pekanbaru		Edison
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002



NB: Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : DODI IRWANDI
 NIM : 21591105934
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi Sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
04	April 2017 Selasa	Pengaruh kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru Roudatul Athfal di Kecamatan Pasir Penyut Kabupaten INHU		Yulita Rahim
5		Hubungan Pendidikan Agama Islam non-formal dengan hasil belajar PAI di MTs Suwata Kecamatan Salo Kampar		Yulisman
8		Pengaruh didikan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMPN se-Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpohan		Denny Wahyuni
9		Damai Pekanbaru		
10				
11		Hubungan antara aktifitas belajar dan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Rengat		Zul Panda
12				
13				
14		Kemampuan guru PAI dalam merencanakan Pembelajaran di MI Negeri se-Kabupaten INHU		Adi Hendra
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20....



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

⊙ Hak cipta milik UIN Suska Riau
 NAMA : DODI IRWANDI
 NIM : 21591105934
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	03 Mei 2017 Rabu	Hubungan kreatifitas guru dalam mengajar dan motivasi berprestasi		Andri Setiadi
2				
3		Pelaksanaan hukuman di ponpes se-kec Bangkinang dari perspektif Islam		Alfajri
4				
5		Konsep pendidikan karakter menurut AL-Mawardi		Syahrial
6				
7		Pengembangan ranah afektif pada mapel SKI di Ponpes kec. Bangkinang		Erdiana
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				



Pekanbaru,
 Direktur,
 20....
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:**
- Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 - Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA DODI IRWANDI
 NIM 21591106934
 PROGRAM PASCASARJANA
 PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	07 April 2017 Jumat	Strategi sekolah dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah Menengah Pertama se-Kota Pekanbaru		Mhd. Farid
2				
3				
4	07 April 2017 Jumat	Upaya Pembinaan kemandirian Santri di Pondok Pesantren se- Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru		Sarpiyanti
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				



Pekanbaru,
 Direktur,
 20....
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIDN. 19611230 198903 1 002

- NB:**
- Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 - Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

